

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN, DAN BIAYA
TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
HANIFAH NURUL IZZATI
NIM : 212105020096
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN, DAN BIAYA
TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Hanifah Nurul Izzati
NIM : 212105020096

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN, DAN BIAYA
TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

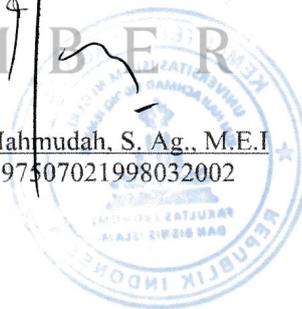
Oleh:

Hanifah Nurul Izzati
NIM : 212105020096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M.E.I
NIP. 197507021998032002



**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN, DAN BIAYA
TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003


Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.E.I.
2. Dr. Hj. Mahmudah, M.E.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.E.I.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 168).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenag, “Al-Qur’an Dan Terjemahan,” Qur’an Kemenag, 1965.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W. Segenap doa dan rasa syukur atas selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Cinta pertama saya Bapak Ahmadi. Beliau tidak pernah merasakan bangku perkuliahan namun beliau menjadi panutan, selalu mengusahakan yang terbaik dan mendukung penuh penulis dalam menyelesaikan program studi ini. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan, semoga bahagia dan sehat selalu Bapak.
2. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Mudrikah. Beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau selalu mengusahakan agar penulis dapat mengenyam pendidikan tinggi. Terimakasih atas motivasi, semangat dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis hingga saat ini. Semoga bahagia dan sehat selalu Ibu.
3. Saudara penulis Akbar Rizki Dika Ahmadi. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat saya tercinta pemilik NIM 212105020083 yaitu Dinada Husniah. Terimakasih telah mendukung dan menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini, menjadi tempat bercerita dan berbagi kebahagiaan. Semoga kita selalu menjadi sahabat hingga tua nanti.

5. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah 4 yang selalu kebersamai selama masa perkuliahan ini, selalu memberikan semangat dan berjuang bersama untuk menuntaskan pendidikan sarjana.
6. Kepada pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa mengiringi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan lancar yang menjadi persyaratan untuk dapat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Keberhasilan yang didapatkan selama penulisan skripsi ini tentunya berasal dari dukungan dan bimbingan beberapa pihak yang membantu. Oleh sebab itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Agung Parmono, S.E., M.Si selaku dosen pendidik akademik (DPA) yang telah menemani dan membantu baik pada hal akademik maupun non akademik.

6. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, serta terimakasih kepada seluruh staf beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan maksimalnya.
8. Kepada para tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
9. Para pedagang kaki lima yang berada di sekitar Alun-alun Kecamatan Tanggul yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data penulis ucapkan terimakasih banyak atas waktu yang diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga besar harapan penulis mengenai segala bentuk kritik dan saran agar skripsi ini menjadi sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para penulis maupun pembaca.

Jember, 7 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Hanifah Nurul Izzati, Mahmudah, 2025: Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesadaran, Biaya, Minat Sertifikasi Halal

Penduduk di negara Indonesia yang mayoritasnya penganut agama Islam, sangat memperhatikan terkait aspek kehalalan yang terdapat pada makanan, kosmetik, obat serta barang yang mereka gunakan. Dalam syariat Islam anjuran mengkonsumsi produk yang halal menjadi perintah dan keharusan bagi kaum muslim. Adanya penerapan jaminan produk halal dalam sebuah bisnis memiliki pengaruh yang sangat penting dimana keberadaan dari sertifikasi halal merupakan pengakuan terhadap kehalalan pada sebuah produk yang dikeluarkan oleh BPJPH.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1) Apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?, 2) Apakah kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?, 3) Apakah biaya berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?, 4) Apakah pemahaman, kesadaran, dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui 1) Pengaruh signifikan pemahaman terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, 2) Pengaruh signifikan kesadaran terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, 3) Pengaruh signifikan biaya terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, 4) Pengaruh pemahaman, kesadaran, dan biaya secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu para pedagang kaki lima yang berjualan di Alun-alun Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan jumlah responden 100. Teknik analisis pengujian data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa: 1) Pemahaman mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal, 2) Kesadaran mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal, 3) Biaya tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal, 4) Pemahaman, kesadaran, dan biaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel	16
F. Definisi Operasional	17
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis	22
I. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Populasi dan Sampel	63
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	66
D. Analisis Data	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	78
A. Gambaran Obyek Penelitian	78
B. Penyajian Data	79
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	17
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	33
Tabel 3.1 Ketentuan Penilaian dalam Skala Likert	68
Tabel 4.1 Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	79
Tabel 4.2 Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Tabel 4.3 Hasil Kuisisioner Tentang Pemahaman Sertifikasi Halal.....	80
Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Tentang Kesadaran Sertifikasi Halal	81
Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Tentang Biaya Sertifikasi Halal.....	81
Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner Tentang Minat Sertifikasi Halal.....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)	91
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....	93
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	21
Gambar 2.1 Prosedur Pendaftaran Sertifikasi Halal	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan umat muslim di Indonesia yang semakin hari terus bertambah jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu, menjadikan gaya hidup halal sebagai kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi oleh penduduk muslim di Indonesia. Menurut Databoks dikatakan bahwa pada tahun 2024 negara Indonesia menduduki angka 245 juta jiwa penduduk yang menganut agama Islam dengan peringkat pertama dari agama lainnya, sehingga negara Indonesia sangat berpeluang besar untuk menjadi produsen dari produk dan jasa halal terbesar di dunia.² Penduduk di negara Indonesia yang mayoritasnya penganut agama Islam, sangat memperhatikan terkait aspek kehalalan yang terdapat pada makanan, kosmetik, obat serta barang yang mereka gunakan. Sedangkan dalam ajaran agama Islam sendiri memerintahkan para pengikutnya untuk menghindari makanan yang haram dan memperbolehkan makanan yang halal sesuai dengan syariat Islam.³

Produk dapat dikatakan halal apabila telah memenuhi berbagai aspek seperti bahan baku dan alat produksi yang digunakan telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam untuk para konsumen muslim.⁴ Dalam syariat Islam

² Nabilah Muhammad, "Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024," databoks, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/08/08/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-semester-i-2024>.

³ Anita Larasati and Ach Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 3905–23, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.748>.

⁴ Putri Fatmawati, Firman Setiawan, and Khoirun Nasik, "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan

anjuran mengonsumsi produk yang halal menjadi perintah dan keharusan bagi kaum muslim dimana hal tersebut telah dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di muka bumi yang halal serta baik dan janganlah kamu mengikuti langkah setan. Sesungguhnya mereka ialah musuh yang nyata.”

Adanya penerapan jaminan produk halal dalam sebuah bisnis memiliki pengaruh yang sangat penting. Keberadaan sertifikasi halal merupakan pengakuan terhadap kehalalan sebuah produk yang telah dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang didasarkan pada fatwa halal tertulis dan dikeluarkan oleh MUI atau Majelis Ulama Indonesia.⁵ Apabila telah memiliki sertifikat halal dapat memberikan kepercayaan dan menghilangkan rasa khawatir masyarakat untuk produk yang akan dikonsumsi. Sedangkan bagi produsen, keberadaan sertifikat halal memiliki dampak pada kemenangan pasar di dalam pasar global lantaran produk yang dijual mempunyai *unique selling point* seperti cara untuk bersaing dengan para kompetitor. Sehingga dari hal tersebut dapat terbentuk badan sertifikasi halal dari beberapa negara yang beragama muslim, dimana badan tersebut telah sesuai dengan standar perdagangan internasional.⁶

Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 76–88, <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index76>.

⁵ Muhamad Muhamad, “Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019),” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI* 2, no. 1 (2020): 1–26, <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i2.29.1-26>.

⁶ Siti Muawwanah and Ahmad Makhtum, “Analisis Persepsi Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Kecil Mikro Di Kabupaten Sumenep,” *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 3, no. 2 (2022): 140–48, <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/1005>.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk melindungi para penduduknya dari produk yang haram yaitu dengan cara menghadirkan sertifikasi halal pada setiap produk yang diperjual belikan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU-JPH). Dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa semua produk yang telah masuk, beredar dan akan diperdagangkan di negara Indonesia diharuskan (wajib) mempunyai sertifikasi halal. Dalam UU-JPH yang berhak menerbitkan sertifikasi halal resmi dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang mana hal tersebut bersifat wajib (*mandatory*).⁷

Secara garis besar keberadaan manusia saat ini mempunyai peranan untuk mewujudkan pemerataan yang dapat mendorong penghasilan para penduduknya untuk memajukan pertumbuhan perekonomian yang berguna dalam membantu kestabilan ekonomi yang ada di Indonesia. Banyaknya pertumbuhan serta kemajuan pada era modern seperti saat ini, dimana aspirasi dan keinginan setiap manusia terus mengalami perkembangan yang tidak dibatasi oleh perjalanan waktu.⁸ Mengingat banyak inovasi serta ide baru yang bermunculan untuk menarik minat para konsumen seperti pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebuah usaha atau bisnis produktif milik

⁷ Hana Khairunnisa, Deni Lubis, and Qoriatul Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal," *Al-Muzara'Ah* 8, no. 2 (2020): 109–27, <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.109-127>.

⁸ Feby Sahira et al., "Analysis of the Role of the Halal Center in Promoting Msme Halal Certification to Improve Halal Lifestyle in Medan City," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 2 (2024): 3733–44, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.9026>.

perorangan atau suatu badan usaha individu yang telah sesuai dengan persyaratan Usaha Mikro yang telah ditetapkan pada Undang-Undang.⁹

Pemaparan yang disampaikan oleh Muhammad Aqil Irham selaku kepala bidang BPJPH bahwa beliau menargetkan kenaikan sejumlah 10 juta UMKM yang bersertifikasi produk pangan halal pada tahun 2024 dimana dilakukan dengan skema *self declare*. Hal tersebut dilakukan agar negara Indonesia dapat mencapai pusat halal di dunia. Dalam pelaksanaan *self declare* tersebut paling sedikit membutuhkan kurang lebihnya 10 ribu pendamping dalam Proses Produk Halal (PPH). Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak UMKM yang belum atau tidak memiliki sertifikasi halal. Sedangkan UMKM memiliki peran yang cukup strategis untuk dapat menggerakkan perekonomian di daerahnya, serta dapat meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat.¹⁰

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2021, jumlah UMKM di negara Indonesia telah mencapai 64,2 juta dimana kontribusinya kepada Produk Domestik Bruto (PDB) sejumlah Rp. 8.573,89 Triliun atau berkisar 61,07%. Adanya UMKM memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian negara Indonesia, dimana kemampuan UMKM dalam menyerap sebanyak 97% dari keseluruhan (total) investasi di Indonesia. Sedangkan dalam sambutan Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UKM pada puncak peringatan hari jadi UMKM pada

⁹ Diyah Maratus Syafiah and Lailatul Qodariyah, "Analisis Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Olahan Salak," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 233–45, <https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.3525>.

¹⁰ Widayat, Meiny Suzery, and Hendra Ardianto, "Analisis Pemahaman UMKM Di Kota Semarang Terhadap Kebijakan Produk Halal," *Jurnal Riptek* 16, no. 2 (2022): 153–60, <https://doi.org/10.35475/ripteck.v16i2.170>.

tahun 2024 memberikan apresiasi kepada semua UMKM yang telah berkontribusi besar kepada negara. Sebanyak 99% pelaku usaha di Indonesia telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang berasal dari sektor UMKM.¹¹

Tercatat pada triwulan 1 tahun 2024 bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi penyumbang kedua perekonomian pada Pulau Jawa dengan jumlah 25,07% serta mengalami pertumbuhan sebanyak 4,81%. UMKM pada Provinsi Jawa Timur menjadi sektor terpenting dalam pertumbuhan perekonomian dikarenakan menyumbang Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya dan terus mengalami kemajuan, dimana pada tahun 2022 bertambah sebesar 0,55% jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sejumlah 59,18%. Sedangkan pada tahun 2022 telah melakukan pendataan secara lengkap yang diketahui oleh Kemenkop UKM, didapatkan hasil 1,1 juta KUMKM atau senilai 1.123.691 data para pelaku usaha yang akan berlanjut hingga tahun 2024.¹²

Acara yang diselenggarakan oleh Bupati dengan para UMKM pada tahun 2022, dimana sebanyak 2,5 juta penduduk Jember sebagian dari angka tersebut ialah pelaku UMKM yang jumlahnya sebanyak 612 ribu. Dampak tersebut dapat dirasakan dengan menekan angka inflasi pada saat itu sehingga Kabupaten

¹¹ Humas Kementerian Koperasi dan UKM, “KemenKop UKM Siapkan 5 Fondasi Wujudkan UMKM Sebagai Arus Utama Ekonomi Nasional,” KemenkopUKM, 2024, <https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkopukm-siapkan-5-fondasi-wujudkan-umkm-sebagai-arus-utama-ekonomi-nasional>.

¹² Jatim Newsroom, “JATIM Penyumbang Perekonomian Terbesar Kedua Di Pulau Jawa,” Dinas KOMINFO Provinsi Jawa Timur, 2024, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-penyumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-pulau-jawa>.

Jember memperoleh apresiasi dari pemerintah pusat dan rewards sejumlah Rp. 10,36 Miliar untuk para UMKM dalam melakukan kegiatan pelatihan.¹³ Data terbaru yang telah dihimpun oleh Kabupaten Jember mengenai jumlah UMKM yaitu sebanyak 647 ribu sepanjang tahun 2023. Angka tersebut telah dihimpun dari beberapa kecamatan yang terdapat di Kabupaten Jember.¹⁴ Namun dari total UMKM tersebut sangat disayangkan apabila UMKM yang telah terdaftar baru 5.834 penerima sertifikasi halal gratis. Sebelumnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopum) Jember telah mendaftarkan sebanyak 7.000 produk UMKM yang didaftarkan, tetapi hanya 5.834 UMKM yang dapat lolos dari kuota pembagian seluruh Indonesia. Capaian tersebut menempatkan Kabupaten Jember pada peringkat ke dua di Jawa Timur, yang mana peringkat pertama diduduki oleh Kabupaten Sidoarjo dengan melaksanakan program sertifikasi halal gratis yang disingkat menjadi SEHATI.¹⁵

Kecamatan Tanggul merupakan satu diantara kecamatan pada Kabupaten Jember yang letaknya berada dibagian barat dan menjadi wilayah penunjang perekonomian dari beberapa wilayah disekitarnya seperti Kecamatan Semboro, Sumberbaru dan Bangsalsari. Dimana kelancaran perekonomian yang terjadi pada Kecamatan Tanggul tidak terlepas dari kemudahan akses transportasi dikarenakan wilayah Tanggul yang dilalui oleh jalan lintas Provinsi.

¹³ Diskopum, "Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM," PPID Pemerintah Kabupaten Jember, 2023, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm>.

¹⁴ Pemkabjember, "Kunjungan Ke UMKM Lokal," 2023, <https://www.instagram.com/p/C1RNxlylLk0/?igsh=MWQwZzZxOXVvMDB0dg==>.

¹⁵ Anggi Permani, "Jember Peringkat Kedua, Sertifikat Halal Terbanyak Untuk UMKM," RRI, 2024, <https://www.rri.co.id/umkm/964007/jember-peringkat-kedua-sertifikat-halal-terbanyak-untuk-umkm>.

Kecamatan Tanggul yang menjadi pusat perekonomian tentunya memberikan dampak baik bagi para pelaku UMKM seperti meningkatnya minat pedagang kaki lima untuk berjualan di sekitar Alun-alun Tanggul. Persaingan diantara para pedagang tentunya akan semakin ketat, sehingga perlu untuk meningkatkan daya saing dimana salah satu caranya dengan sertifikasi halal yang telah diputuskan oleh pemerintah pusat.¹⁶

Banyaknya pedagang kaki lima yang terdapat di Kecamatan Tanggul, belum sepenuhnya memahami tentang sertifikasi halal mengenai produk yang dijualnya. Dimana mayoritas pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul adalah masyarakat muslim. Kesadaran dalam konteks halal yaitu mengetahui tentang mana yang baik untuk dikonsumsi dan memahami tentang sesuatu yang buruk atau dilarang untuk dikonsumsi berdasarkan ketetapan agama. Dengan begitu, konsumen saat ini sangat kritis dalam memilih dan mencari informasi mengenai produk yang akan dikonsumsi dan digunakan. Pemahaman konsumen yang semakin membaik tentang agama akan menjadikan umat muslim lebih selektif untuk memilih produk yang ingin konsumsinya. Sehingga penting untuk para produsen dalam meyakinkan konsumennya bahwa produk yang sedang dijual tersebut telah terjamin kehalalannya yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan pembelian.¹⁷

¹⁶ Fuadi, Andri Soemitra, and Zuhrinal M. Nawawi, "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 118–25, <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>.

¹⁷ Sri Ernawati and Iwan Koerniawan, "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk Umkm Di Kota Bima," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 207–15, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1185>.

Beberapa permasalahan kerap dijumpai mengenai sertifikasi halal, menurut Damayanti (2019) bahwa pelaku UMKM selalu mengeluhkan tentang biaya sertifikasi yang mahal. Dimana biaya tarif yang perlu untuk dikeluarkan sangat bervariasi tergantung dari besaran usahanya. Apabila seorang pemohon yang ingin melakukan sertifikasi halal akan dikenai biaya layanan diantaranya biaya pendaftaran, pemeriksaan kehalalan produk yang dilakukan oleh MUI, dan menerbitkan sertifikasi halal produk. Bukan hanya itu saja, terdapat biaya lainnya yang perlu dikeluarkan oleh pelaku usaha untuk menyertakan standar kehalalannya seperti biaya pelatihan dan biaya dalam mengimplementasikannya. Sedangkan permasalahan lainnya seperti tidak memiliki izin usaha sebanyak 35,1% peserta pelatihan dari banyaknya 319 responden yang diteliti oleh Nasori, dkk dengan mencoba untuk menggambarkan UKM yang berada di Jawa Timur untuk menuju sertifikasi halal pada tahun 2024. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelengkapan dokumen seperti izin usaha menjadi kendala dalam pemenuhan untuk mendaftarkan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM atau pedagang kaki lima.¹⁸

Dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama RI (BPJPH) mengadakan program sertifikasi halal gratis atau disingkat SEHATI. Program ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM mengurus sertifikasi halal dengan cara yang mudah dan tidak dipungut biaya sepeser pun alias gratis. Para pelaku usaha dapat mendaftarkan dari mana saja melalui aplikasi yang disebut PUSAKA Kemenag atau

¹⁸ Ririn Tri Puspita Ningrum, "Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun," *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2022): 43–58, <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>.

dapat juga menggunakan Sihalal dengan mengakses ptsp.halal.go.id. Bagi semua UMKM di seluruh Indonesia tidak perlu khawatir, pasalnya pada tahun 2023 BPJPH menyediakan kuota sebanyak 1 juta sertifikat halal gratis dengan melalui skema sertifikasi halal *self declare*.¹⁹

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita dan Ach. Yasin didapatkan hasil bahwa pemahaman pelaku usaha UMKM tentang tujuan, manfaat serta proses sertifikasi halal akan mendorong minat para pelaku UMKM terhadap sertifikasi halal sehingga minat untuk sertifikasi halal akan semakin meningkat. Dari hasil kuisioner yang dilakukan di Jawa Timur sebagai obyek penelitian telah mendapatkan hasil bahwa pelaku UMKM telah memiliki pemahaman tentang sertifikat halal dengan jumlah 91,15%. Sedangkan mengenai alur dan persyaratannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui tentang pendaftaran sertifikasi halal yang sebesar 83%. Pada tingkat memahami tentang manfaat sertifikasi halal diangka 89,46%. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan populasi yang digunakan yaitu seluruh pelaku usaha UMKM makanan dan minuman yang terdapat di Jawa Timur serta penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif.

Sedangkan kesadaran dalam penelitian yang dilakukan oleh Rani Permata Sari mendapatkan hasil mengenai indikatornya berupa sadar halal syar'i, higienis atau kebersihan, keamanan dan kualitas bahwa halal *awareness*

¹⁹ BPJPH, "Pelaku UMK: Urus Sertifikasi Halal Mudah Dan Gratis," BPJPH Kemenag RI, 2023, <https://bpjph.halal.go.id/detail/pelaku-umk-urus-sertifikasi-halal-mudah-dan-gratis>.

(kesadaran halal) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap minat pelaku UMK yang ditunjukkan dengan hasil berupa nilai $t_{hitung} 4,532 > \text{nilai } t_{tabel} 1,984$ yang mana pengaruhnya sejumlah 30,1%. Dengan demikian, apabila kesadaran halal pada pelaku UMK semakin baik maka akan berdampak kepada minat pelaku usaha untuk mendaftar sertifikasi halal menjadi meningkat.²⁰ Apabila pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jefri dkk, mendapatkan hasil bahwa kesadaran halal pada pelaku usaha yang ditunjukkan dengan pengetahuan halal, melakukan prioritas pada penggunaan produk halal dan memperhatikan aspek kebersihan serta keamanan produk dimana kesadaran halal mempunyai pengaruh yang signifikan serta positif terhadap keputusan pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi halal yang berada di Kota Jambi. Pengaruh antar variabel tersebut didapatkan dari hasil uji t_{hitung} sebesar 2,701 > dari pada nilai $t_{tabel} 1,988$.²¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imas Tini mengenai variabel biaya terhadap minat pelaku usaha dalam mengajukan sertifikasi halal produknya, didapatkan hasil tentang besaran biaya sertifikasi halal dan modal bahwa biaya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam mengajukan sertifikasi halal produknya. Hal ini disebabkan dari kurangnya pengetahuan dan informasi yang masih minim terdengar dikalangan pelaku

²⁰ Rani Permata Sari, "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Ssertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024).

²¹ Muhammad Jefri and Lucky Enggrani Fitri, "Pengaruh Pemahaman , Kesadaran , Biaya Dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal Self Declare," *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* 8, no. 1 (2024): 80–93, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v8i1.2583>.

usaha. Sehingga perlu adanya keterlibatan dari lembaga atau instansi untuk bisa memperluas sosialisasi serta literasi tentang pengajuan sertifikasi halal produk bagi pelaku usaha.²²

Berdasarkan pemaparan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memilih judul **“Pengaruh Pemahaman, Kesadaran dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”** dengan menggunakan pedagang kaki lima atau pelaku usaha yang berada di sekitar Alun-alun Kecamatan Tanggul. Melalui penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan dapat membantu serta memahami kendala yang kerap dihadapi oleh para pelaku UMKM khususnya pedagang kaki lima yang berada di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Apakah kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
3. Apakah biaya berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

²² Imas Tini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Kota Tasikmalaya” (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2024). 10

4. Apakah pemahaman, kesadaran, dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tahapan selanjutnya setelah membuat rumusan masalah maka dilanjutkan kepada tujuan penelitian yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan pemahaman terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan kesadaran terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan biaya terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman, kesadaran, dan biaya secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan tentunya memiliki harapan agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan solusi dari permasalahan yang serupa, beberapa manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat menyediakan informasi serta menambah wawasan tentang pengaruh pemahaman, kesadaran dan biaya terhadap minat para pedagang untuk melakukan sertifikasi halal yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti harapannya dari penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan yang mendalam akan pentingnya sertifikasi halal bagi pedagang kaki lima untuk meningkatkan penjualan usahanya.
- b. Bagi perguruan tinggi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur tambahan bagi para mahasiswa dalam menambah pengetahuan serta menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi para pedagang kaki lima, harapannya hasil dari penelitian ini dapat membangkitkan minat para pedagang untuk segera mendaftar sertifikasi halal usahanya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal yang nantinya menjadi objek dalam sebuah pengamatan pada penelitian. Dengan kata lain bahwa pada penelitian memiliki sesuatu yang akan menjadi sasaran berupa variabel,

dimana variabel merupakan sebuah fenomena yang menggambarkan pusat perhatian pada penelitian yang akan diobservasi atau pun diukur.²³ Pengertian lainnya mengenai variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah menjadi obyek pada pengamatan penelitian atau dapat dikatakan apa saja yang akan menjadi perhatian dalam penelitian tersebut, yang akhirnya akan menjadi obyek untuk memutuskan tujuan didalam sebuah penelitian.²⁴ Dari judul penelitian “Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” terdapat 2 variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), definisi dari kedua variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Kata lain dari variabel independen disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan sebuah variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat dikatakan menjadi penyebab dari perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat).²⁵ Pada penelitian yang dilakukan menggunakan variabel independen yaitu:

²³ Benny Pasaribu, Aty Herawati, and dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed. (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022). 35

²⁴ Ratna Paramita and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Ketiga (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). 36

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Dr. Ir Sutopo, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019). 69

a) Pemahaman Sertifikasi Halal (X1)

Pemahaman merupakan sebuah hubungan antar orang yang sedang memahami dan suatu objek yang akan dipahami.²⁶ Sertifikasi halal adalah sebuah jaminan terhadap produk yang akan dikonsumsi atau diproses oleh produsen yang mana telah terpenuhi persyaratan standar halal yang sudah ditetapkan oleh pihak yang berwenang.²⁷

b) Kesadaran Sertifikasi Halal (X2)

Kesadaran sertifikasi halal merupakan sebuah tingkatan pemahaman seorang umat muslim untuk mengetahui mengenai pentingnya memiliki sertifikasi halal bagi produk yang akan dikonsumsi atau diperjual belikan. Dengan begitu, pelaku usaha memahami bahwa produk yang mempunyai sertifikasi halal telah melalui berbagai macam tahapan yang telah sesuai syariat agama Islam. Sehingga dari hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya pada konsumen yang akhirnya penjualan serta pertumbuhan pada usahanya meningkat.²⁸

c) Biaya Sertifikasi Halal (X3)

Biaya sertifikasi halal merupakan suatu pemasukan bagi negara yang tidak termasuk kedalam pajak kecuali kepada biaya

²⁶ Wikipedia, "Pemahaman," Wikipedia, n.d., <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemahaman>.

²⁷ Fahmi Cholid, "Pentingnya Sertifikasi Halal Bagi Produsen Dan Konsumen," Pusat Halal Unair, 2023, [https://halal.unair.ac.id/blog/2023/09/01/pentingnya-sertifikasi-halal-bagi-produsen-dan-konsumen/#:~:text=Sertifikasi halal adalah suatu jaminan,aturan agama yang mereka anut](https://halal.unair.ac.id/blog/2023/09/01/pentingnya-sertifikasi-halal-bagi-produsen-dan-konsumen/#:~:text=Sertifikasi%20halal%20adalah%20suatu%20jaminan,aturan%20agama%20yang%20mereka%20anut).

²⁸ Alfi Chasanah, "Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan Di Desa Singajaya: UMKM Aulia Desa Singajaya," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2023, 289–94, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

dalam pemeriksaan atau pengecekan terhadap halal atau tidaknya sebuah produk serta biaya dalam melaksanakan sidang fatwa halal.²⁹

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang terpengaruh atau variabel yang menjadi akibat dalam penelitian dikarenakan terdapat variabel bebas.³⁰ Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan variabel dependen yaitu Minat Sertifikasi Halal (Y). Menurut (Aditya, 2022) mendefinisikan minat adalah suatu dorongan agar perhatian seseorang tersebut tertuju kepada objek tertentu serta minat juga berkaitan dengan emosional, aspek kognitif dan motorik sehingga menjadi sumber motivasi untuk melaksanakan apa yang sedang diinginkan.³¹ Sehingga minat sertifikasi halal ialah sebuah upaya seseorang untuk memutuskan apa yang diinginkan terkait pada labelisasi atau pendaftaran sertifikasi halal untuk produknya.

2. Indikator Variabel

Apabila telah terpenuhinya variabel pada penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu menjabarkan beberapa indikator variabel yang dijadikan sebagai landasan empiris pada variabel yang sedang dikaji. Nantinya

²⁹ Ririn Ningrum, "Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun," *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2022): 43–58, <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 69

³¹ Auratul Atifah Harbit and Ida Syafrida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan," *Prosiding SNAM PNJ*, 2022, 1–14.

indikator empiris akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan pada angket atau kuisisioner, tanya jawab seperti wawancara dan observasi.³²

Dalam penelitian ini terdapat indikator variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel	Referensi
1	Pemahaman (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha mengetahui tentang tujuan dari sertifikasi halal 2. Pelaku usaha mengetahui tentang manfaat dari sertifikasi halal 3. Pelaku usaha mengetahui tentang proses dari sertifikasi halal 	Anita Larasati dan Ach Yasin dalam jurnal Al-Kharaj (2024)
2	Kesadaran (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pelaku usaha 2. Seberapa penting keberadaan sertifikasi halal 3. Sosialisasi sertifikasi halal 	Muhammad Jefri, dkk dalam jurnal Itizam (2024)
3	Biaya (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui besaran biaya pelaksanaan sertifikasi halal 2. Modal 	Imas Tini dalam skripsi di Universitas Siliwangi (2024)
4	Minat Sertifikasi Halal (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha mempunyai keinginan untuk melakukan sertifikasi halal 2. Kecenderungan pelaku usaha untuk memakai sertifikasi halal 3. Pelaku usaha akan memakai bahan produk yang telah memiliki sertifikasi halal 	Aisyah dalam skripsi di IAIN Palopo (2023)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk mengenai bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Dengan begitu peneliti dapat memahami terkait

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). 39-40

pengukuran pada sebuah variabel, yang mana peneliti dapat tahu tentang baik buruknya dalam pengukuran tersebut.³³ Pada penelitian ini memiliki variabel X dan variabel Y. Variabel independen atau bebas berupa Pemahaman (X1), Kesadaran (X2), dan Biaya (X3) serta pada variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini berupa Minat Sertifikasi Halal (Y). Beberapa definisi operasional pada setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Sertifikasi Halal

Pemahaman sertifikasi halal merupakan pengetahuan seseorang mengenai sebuah produk yang ingin mereka konsumsi. Kehalalan pada produk tidak hanya terlihat dari label halal saja, tetapi perlu bagi masyarakat untuk memahami serta mengetahui barang yang akan dikonsumsi tersebut bahannya termasuk halal atau tidak. Pemahaman tentang sertifikasi halal perlu untuk ditingkatkan agar produk yang ingin dikonsumsi terjamin kehalalannya dan dapat menjawab berbagai tantangan dari perkembangan zaman mengenai sertifikasi halal yang dapat mempengaruhi nilai jual suatu produk usaha.³⁴

2. Kesadaran Sertifikasi Halal

Kesadaran sertifikasi halal merupakan keadaan sadar pada seorang muslim yang mempunyai pengetahuan tentang syariah, dimana mengetahui tentang seberapa pentingnya keberadaan sertifikasi halal bagi usahanya.

³³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 16

³⁴ Siti Indah Purwaning Yuwana and Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 2 (2021): 104–12, <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.44>.

Sebelum memperoleh sertifikasi halal, tentunya perlu untuk memahami tentang tahapan untuk mendapatkan sertifikasi halal pada produknya. Sedangkan kesadaran halal menurut (Pramintasari & Fatmawati, 2017) menyatakan bahwa kesadaran halal yaitu memahami terkait apa yang termasuk baik atau diperbolehkan untuk dikonsumsi dan memahami tentang apa yang buruk atau tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi yang telah ditetapkan oleh aturan dalam syariat Islam yang terdapat pada Al-Qur'an serta Hadits.³⁵

3. Biaya Sertifikasi Halal

Biaya sertifikasi halal adalah besaran biaya yang wajib untuk dikeluarkan oleh pelaku usaha sebagai produsen dari produk untuk dilakukannya sertifikasi halal. Menurut pandangan (Nurdin dan Rahman, 2021) mengenai biaya sertifikasi halal akan dikenakan biaya apabila pelaku usaha mengajukan pendaftaran sertifikasi halal, terdapat tingkatan tarif untuk membayar sertifikasi halal yang telah ditetapkan oleh harga yang berlaku. Biaya sertifikasi halal telah tercatat dalam komponen penghasilan negara bukan termasuk pajak, dan sebaliknya tidak tercantumnya biaya pada pengecekan atau pemeriksaan terhadap halal tidaknya produk serta biaya pada pelaksanaan persidangan fatwa halal tidak dicantumkan.³⁶

³⁵ Talisa Rahma Pramintasari and Indah Fatmawati, "Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal," *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 1–33, <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922/3384>.

³⁶ Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir, "Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan," *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.55182/jtp.v3i1.235>.

4. Minat Sertifikasi Halal

Minat sertifikasi halal adalah sejauh mana pelaku usaha menginginkan produknya agar dapat terlaksana prosedur dalam sertifikasi halal untuk bisnisnya. Apabila seorang pelaku usaha mempunyai minat untuk melakukan sertifikasi halal, maka mereka akan segera mendaftarkan produk usahanya agar dapat memiliki sertifikasi halal.³⁷ Dalam melakukan keputusan sertifikasi halal tidak hanya menggambarkan tentang kualitas suatu produk, akan tetapi sebagai jaminan kepatuhan seorang pelaku usaha terhadap prinsip kehalalan pada sebuah produknya.³⁸

G. Asumsi Penelitian

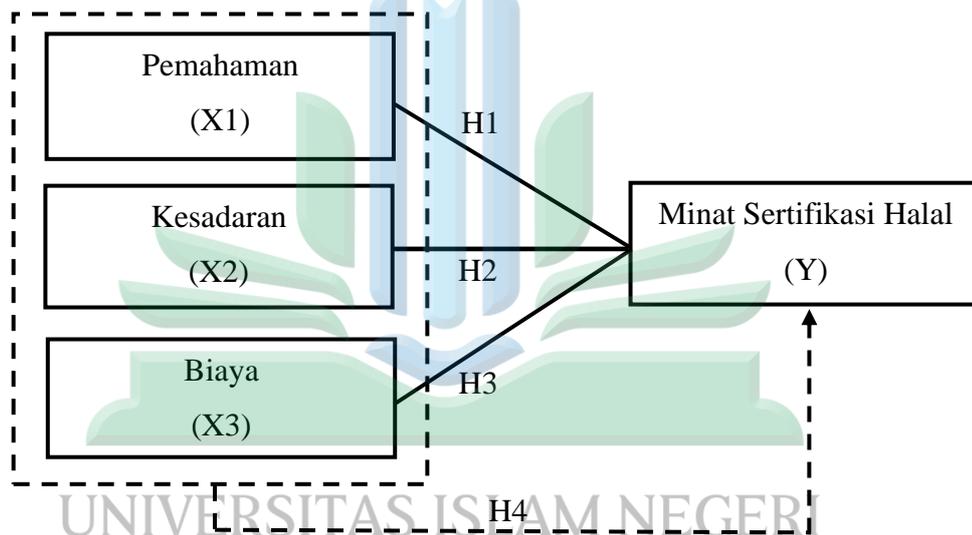
Kata lain dari asumsi penelitian juga disebut sebagai anggapan dasar (postulat). Asumsi penelitian merupakan suatu titik tolak dalam pemikiran yang keabsahannya diterima oleh seorang peneliti. Dalam penelitian sebuah anggapan dasar penting untuk dirumuskan secara benar dan jelas sebelum penelitian tersebut dilanjutkan kepada pengumpulan data. Keberadaan anggapan dasar yang memiliki fungsi sebagai dasar untuk pijakan yang kokoh terhadap masalah yang sedang diteliti serta berfungsi untuk memfokuskan variabel agar menjadi pusat utama sebagai perhatian bagi penelitian tersebut dan dapat dirumuskan hipotesisnya.³⁹

³⁷ Larasati and Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur." 3907

³⁸ Ardana Regita Fitria, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Mekanisme Prosedur Terhadap Keputusan Sertifikasi Halal (Studi Kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya)" (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2024). 26

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

Sebelum dilakukannya asumsi penelitian, peneliti mengadakan pra riset terhadap berbagai macam bacaan yang dapat dijadikan bahan dalam penelitian seperti halnya pada skripsi, jurnal, e-book yang sudah dipublikasikan ataupun belum. Dari berbagai macam bacaan yang peneliti pilih, bacaan tersebut telah relevan atau sesuai terhadap penelitian yang sedang dikerjakan saat ini. Sehingga peneliti memiliki asumsi terhadap penelitian ini bahwa Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya dapat mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.



Gambar. 1.1
Kerangka Penelitian

Keterangan:

———— = Berpengaruh secara parsial (Uji T)

H1 = X1 memiliki pengaruh terhadap Y

H2 = X2 memiliki pengaruh terhadap Y

H3 = X3 memiliki pengaruh terhadap Y

- - - - - = Berpengaruh secara simultan (Uji F)

H4 = X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh secara simultan terhadap Y

H. Hipotesis

Sebuah penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji hubungan yang sistematis diantara variabel pada penelitian. Hubungan tersebut biasanya disuguhkan seperti pada hipotesis yang mana sebuah unsur dalam penelitian tersebut teramat penting. Dalam perumusan hipotesis pada suatu penelitian terdapat dalam urutan ketiga dimana sebelumnya peneliti mengutarakan tentang landasan teori serta kerangka berfikir. Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sementara untuk rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang mana rumusan masalah pada suatu penelitian sudah dijelaskan didalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga kerap dikatakan sebagai hasil sementara pada sebuah penelitian, dikarenakan jawaban yang disuguhkan hanya didasari oleh teori yang relevan namun tidak didasari kepada fakta-fakta lapangan yang didapatkan dengan cara mengumpulkan data pada penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Secara Parsial
 - a. Hubungan Antara Variabel Pemahaman Terhadap Minat Sertifikasi

Halal

Pemahaman serta keyakinan dirasa cukup penting bagi pelaku usaha terhadap halal tidaknya sebuah produk tersebut, karena sejatinya keberadaan sertifikasi halal memiliki peran yang sangat penting dalam memilih produk yang ingin dikonsumsi oleh para konsumen. Apabila

⁴⁰ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 329-330

pelaku usaha tidak paham tentang sertifikasi halal, maka akan berdampak buruk terhadap produk yang sedang dijual dan akan menimbulkan rasa khawatir bagi para konsumen karena ragu untuk mengkonsumsi produk tersebut.⁴¹ Dimana Islam telah memberikan panduan yang begitu kompleks bagi kehidupan manusia. Tujuannya bukan hanya untuk ibadah saja, akan tetapi dapat tercapai kesejahteraan dan kemaslahatan bagi umat manusia baik pada kehidupan akhirat maupun kehidupan di dunia saat ini. Dengan begitu Islam telah memberikan panduan dan apa saja yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan sesuatu yang diharamkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Larasati dan Ach. Yasin pada tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa variabel pada pemahaman sertifikasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal.⁴² Dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan pada pernyataan di atas yaitu:

Ha = Pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

H0 = Pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

⁴¹ Jeffri and Fitri, "Pengaruh Pemahaman , Kesadaran , Biaya Dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal Self Declare." 83

⁴² Larasati and Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur." 3912

b. Hubungan Antara Variabel Kesadaran Terhadap Minat Sertifikasi Halal

Keberadaan makanan dan minuman yang beredar di masyarakat saat ini, mengharuskan masyarakat untuk lebih memperhatikan terkait bahan serta proses dalam memproduksinya untuk dapat dikonsumsi. Didalam pandangan halal sendiri, kesadaran memiliki pengertian tentang memahami apa saja yang dianggap baik untuk bisa dikonsumsi dan mengetahui tentang apa saja yang dianggap buruk atau tidak diperkenankan untuk dikonsumsi dimana berkaitan dengan aturan pada syariat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Seorang pelaku usaha perlu untuk memiliki kesadaran akan sertifikasi halal yang dapat memberikan dampak kepada umat muslim sebagai tujuan untuk menyadarkan agar lebih memilih makanan, minuman serta produk lainnya yang telah memiliki label halal.⁴³ Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rani Permata Sari pada tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa variabel pada kesadaran halal (halal awareness) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal pada produknya. Dimana didapatkan hasil bahwa t hitung $4,532 > t$ tabel $1,984$ sehingga terdapat pengaruh sebesar $30,1\%$.⁴⁴ Dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan pada pernyataan di atas yaitu:

⁴³ Dwi Putri Pratiwi and Adrial Falahi, "Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa," *JBMA: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 1 (2023): 1–13.

⁴⁴ Sari, "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Ssertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro." 78

H_a = Kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

H_0 = Kesadaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

c. Hubungan Antara Variabel Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal

Umat Islam yang terdapat di Indonesia memiliki kecenderungan untuk memilih produk yang sudah terjamin kehalalannya dengan cara memilih produk yang telah terdapat logo halal. Adanya logo halal harus melalui serangkaian proses dengan cara sertifikasi halal. Beberapa proses diantaranya yaitu mengajukan sertifikasi halal dengan mendaftar pada laman web www.e-lppommui.org, selanjutnya pada tahapan mengisi data pendaftar dan dilanjutkan untuk membayar biaya pendaftaran serta biaya akad untuk sertifikasi halal. Apabila pelaku usaha ingin berjalan dengan cepat serta mudah proses sertifikasi halalnya, maka pelaku usaha perlu untuk memahami bagaimana proses produksi produk yang halal sesuai ketentuan syariat Islam dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).⁴⁵ Sedangkan masih banyak pelaku usaha yang tidak memahami terkait berapa jumlah yang harus dikeluarkan untuk melakukan sertifikasi halal, faktor kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap kewajiban sertifikasi halal sehingga

⁴⁵ Sukriyah Kustanti Moerad et al., "Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Di Kabupaten Sidoarjo," *Sewagati* 7, no. 1 (2023): 11–25.

menyebarnya informasi sangat minim terdengar oleh pelaku usaha yang letaknya berada di pedesaan maupun pinggiran kota. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fadiya Maysaroh Lubis, Mustapa Kamal Rokan dan Budi Dharma pada tahun 2023 didapatkan hasil bahwa variabel pada biaya mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat pelaku usaha kuliner rumah makan untuk melakukan pengajuan sertifikasi halal yang berada di Kota Medan. Dengan hasil nilai t hitung pada biaya lebih besar dari pada t tabel yaitu sebanyak $2.426 > 1.99167$ sehingga apabila pengetahuan biaya pelaku usaha pada sertifikasi halal semakin besar, maka akan semakin tinggi juga minat pelaku usaha untuk memakai sertifikasi halal.⁴⁶ Dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan pada pernyataan di atas yaitu:

H_a = Biaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

H_0 = Biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

2. Hipotesis Secara Simultan (Hubungan Antara Variabel Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal)

Pemahaman tentang sertifikasi halal sangat penting untuk pelaku usaha karena produk makanan dan minuman yang dijual harus terjamin

⁴⁶ Fadiya Maysaroh Lubis, Mustapa Kamal Rokan, and Budi Dharma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal : Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan," *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1, no. 3 (2023): 233–40, <https://malaqbiipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/93>.

kehalalannya dari sesuatu yang diharamkan. Dalam ajaran Islam mewajibkan kepada umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang telah memenuhi berbagai macam persyaratan halal. Sertifikasi halal terkadang tidak dianggap penting oleh pelaku usaha yang memiliki usaha makanan dan minuman. Para pelaku usaha tidak menyadari bahwa terdapat peraturan yang melarang umat muslim untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak memiliki sertifikasi halal. Sehingga penting bagi pelaku usaha untuk memiliki kesadaran halal dimana kemampuan pelaku usaha untuk menyatakan bahwa pelaku usaha akan bertanggung jawab kepada konsumen untuk menjamin kualitas pada kehalalan produknya. Seseorang yang ingin mendaftarkan kehalalan produknya tentu akan mengeluarkan sejumlah uang yang disebut dengan biaya sertifikasi halal. Pembayaran tersebut tentunya telah mencakup beberapa tahapan yang akan dilalui untuk mendapatkan sertifikasi halal atau logo halal pada produk. Sebelum melakukan pembayaran, pelaku usaha harus mendaftar dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk melakukan sertifikasi halal. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Anita Larasati dan Ach Yasin pada tahun 2024 mendapatkan hasil bahwa pemahaman sertifikasi halal, kesadaran halal dan biaya sertifikasi halal mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat untuk melakukan sertifikasi halal pada pelaku UMKM yang berada di Jawa

Timur.⁴⁷ Dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan pada pernyataan di atas yaitu:

Ha = Pemahaman, kesadaran dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

H0 = Pemahaman, kesadaran dan biaya tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan menjelaskan mengenai tahapan untuk membuat pembahasan pada skripsi, dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi kedalam variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

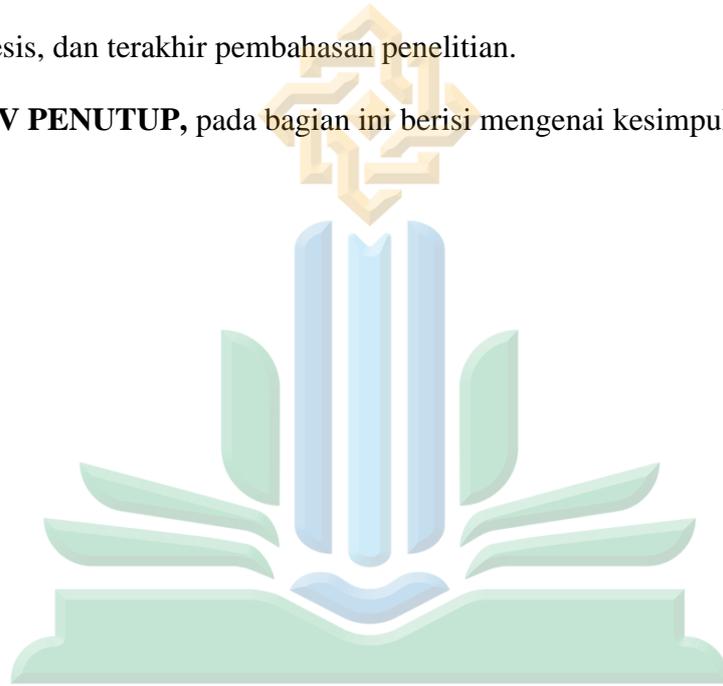
BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini berisi mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

⁴⁷ Larasati and Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur." 3917

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan terakhir analisis data yang digunakan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bagian ini berisi mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan terakhir pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP, pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu seorang peneliti akan mencantumkan berbagai hasil dari penelitian yang terdahulu dimana masih berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan, setelah itu membuat ringkasan baik pada penelitian yang telah dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan seperti skripsi, disertasi, tesis, jurnal artikel ilmiah dan sejenisnya. Pengambilan langkah ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keaslian dan apakah terdapat perbedaan pada penelitian yang ingin dilakukan ini.⁴⁸

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang cukup relevan terhadap variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Maulidiyah Isnaini N., dkk “*Keputusan Sertifikasi Halal oleh UMKM di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)*”.⁴⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, yang mana didapatkan hasil religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan sertifikasi halal. Adapun variabel lain seperti pengetahuan, pemahaman, dan biaya sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan sertifikasi halal oleh UMKM yang terdapat di Bangkalan.

40

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

⁴⁹ Isnaini Nuraliyah, Adiba, and Amir, “Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan.”

2. Fadiya Maysaroh Lubis, dkk “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan)*”.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data berupa kuisisioner memakai teknik *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh yaitu pemahaman, biaya, kesadaran dan keyakinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pelaku usaha pada kuliner rumah makan yang terdapat di Kota Medan. Adapun dari uji Anova didapatkan bahwa variabel pemahaman, biaya, kesadaran dan keyakinan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat pelaku usaha rumah makan yang terdapat di Kota Medan.
3. Anita Larasati dan Ach. Yasin “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM di Jawa Timur*”.⁵¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengujian berupa regresi linier berganda. Diperoleh hasil secara parsial yaitu variabel pemahaman sertifikasi halal dan kesadaran halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM yang terdapat di Jawa Timur. Sedangkan variabel biaya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM yang terdapat di Jawa Timur.

⁵⁰ Lubis, Kamal Rokan, and Dharma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal : Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan.”

⁵¹ Larasati and Yasin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur.”

4. Muhammad Jefri, dkk “*Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Biaya dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal Self Declare*”.⁵² Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel pemahaman serta regulasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pelaku usaha. Berbeda dengan variabel kesadaran dan biaya bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Jambi untuk melakukan sertifikasi halal *self declare*.
5. Hairunnas Esa Mahendra, dkk “*Determinants of Micro and Small Business Actors on the Motivation to Register for Free Halal Certification in Bondowoso Regency*”.⁵³ Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, diperoleh hasil bahwa peraturan pemerintah, pola hidup halal, beserta keamanan dan kebersihan pada produk tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap motivasi pendaftaran pada sertifikasi halal gratis. Adapun terkait manfaat yang akan didapatkan dari hadirnya sertifikasi halal dan daya saing dalam bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal gratis. Sedangkan, dari 5 variabel pada

⁵² Jefri and Fitri, “Pengaruh Pemahaman , Kesadaran , Biaya Dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal Self Declare.”

⁵³ Hairunnas Esa Mahendra, Misbahul Munir, and Mahmudah Ridlwan, “Determinants of Micro and Small Business Actors on the Motivation to Register for Free Halal Certification in Bondowoso Regency,” *International Journal of Islamic Economics* 6, no. 01 (2024): 91, <https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9143>.

penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap motivasi dalam mendaftar sertifikasi halal gratis tersebut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aulisa Lintang Usmandani, 2020. ⁵⁴	Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, dan Pemasaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Daging Halal Pada Konsumen Muslim di Kota Semarang	a. Terdapat variabel kesadaran halal b. Pengumpulan data menggunakan kuisioner	a. Teknik analisis menggunakan <i>Structural Equation Modelling-AMOS</i> b. Jumlah sampel sebanyak 130 responden c. Lokasi penelitian yang berbeda
2	Rahmah Dhea Hervina, Reny Fitriana Kaban, Popy Novita Pasaribu, 2021. ⁵⁵	Pengaruh Kesadaran Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Gofood di	a. Pengumpulan data menggunakan kuisioner b. Menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda	a. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen b. Lokasi penelitian yang berbeda

⁵⁴ Aulisa Lintang Usmandani and Darwanto, "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, Dan Pemasaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Daging Halal Pada Konsumen Muslim Di Kota Semarang" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2020), <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/6809>.

⁵⁵ P. N. (2021). Hervina, R. D., Kaban, R. F., & Pasaribu, "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Gofood Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal*

		Era Pandemi Covid-19	c. Metode yang digunakan <i>purposive sampling</i>	
3	Camaria Dina, 2021. ⁵⁶	Pengaruh Harga, Sertifikasi Halal dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Beli Minuman Chatime Pada Masyarakat Muslim Di Kota Samarinda	a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner b. Analisis data menggunakan regresi linier berganda c. Terdapat variabel kesadaran halal	a. Menggunakan teknik <i>probability sampling</i> b. Lokasi yang diteliti berbeda
4	Auratul Atifah Harbit, 2022. ⁵⁷	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan	a. Variabel penelitian yang digunakan pemahaman, biaya, kesadaran b. Menggunakan metode kuantitatif	a. Jenis metode yang digunakan komparatif b. Menggunakan uji analisis faktor dan mean c. Lokasi penelitian yang dilakukan
5	M Syakib Asqalani, Wildan Nurhidayat, Winda Gafrilia,	Pengaruh Halal Awareness, Sertifikasi Halal dan Bahan	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Data dikumpulkan dengan cara	a. Menggunakan 300 responden b. Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda

INOVATOR Magister Manajemen Pascasarjana UIKA 10, no. 2 (2021): 138, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>.

⁵⁶ Camaria Dina, "Pengaruh Harga, Sertifikasi Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Beli Minuman Chatime Pada Masyarakat Muslim Di Kota Samarinda" (Skripsi, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2021), <http://repository.iain-samarinda.ac.id/handle/123456789/1116>.

⁵⁷ Auratul Atifah Harbit, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan" (Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022).

	Fahma Labiba dan Syifa Syaliya, 2022. ⁵⁸	Makanan Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan di Era Pandemic Covid-19	kuisisioner atau angket c. Menggunakan skala likert	
6	Virida Alya Novbira dan Tati Handayani, 2023. ⁵⁹	Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan dan Minuman di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis	a. Menggunakan variabel minat sertifikasi halal b. Faktor yang diteliti pemahaman dan biaya sertifikasi halal	a. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif b. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi
7	Mochamad Reza Adiyanto, 2023. ⁶⁰	Analisis Minat UMK Terhadap Sertifikasi Halal di Pulau Madura	a. Minat pelaku usaha dalam memiliki sertifikasi halal b. Menggunakan metode kuantitatif	a. Lokasi penelitian yang dilakukan b. Penentuan sampel menggunakan <i>convenience sampling</i> (sampel secara sengaja) c. Variabel yang diuji tentang tingkat literasi pelaku UMK

⁵⁸ Muhammad Syakib et al., "Pengaruh Halal Awareness, Sertifikasi Halal Dan Bahan Makanan Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Di Era Pandemic Covid-19," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 4 (2022): 1563–76, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2566>.

⁵⁹ Virida Alya Novbira Mya and Tati Handayani, "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan Dan Minuman Di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (2023): 235–49, <https://doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6240>.

⁶⁰ Mochamad Reza Adiyanto and Evaluati Amaniyah, "Analisis Minat UMK Terhadap Sertifikasi Halal Di Pulau Madura," *Indonesia Journal of Halal* 6, no. 2 (2023): 45–55, <https://doi.org/10.14710/halal.v6i2.19207>.

8	Maulidiyah Isnaini N., Elfira Maya A., dan Faizal Amir, 2023. ⁶¹	Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM di Bangkalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner c. Variabel independen sama (Pemahaman dan Biaya Sertifikasi) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi yang diteliti berbeda b. Jumlah responden sebanyak 55
9	Silvia, Dita dan Darwanto, 2023. ⁶²	Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Kualitas Produk, Persepsi Harga, Serta Lokasi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal di Minimarket Dengan Minat Membeli Sebagai Variabel Intervening	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner b. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah responden sebanyak 139 b. Dengan pengaruh mediasi menggunakan SEM-PLS c. Lokasi penelitian yang berbeda
10	Anita Larasati dan	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pengujian SPSS b. Variabel yang digunakan sama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda

⁶¹ Isnaini Nuraliyah, Adiba, and Amir, "Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan."

⁶² Dita Silvia and Darwanto, "Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Kualitas Produk, Persepsi Harga, Serta Lokasi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal Di Minimarket Dengan Minat Membeli Sebagai Variabel Intervening" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2023), <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12381>.

	Ach Yasin, 2024. ⁶³	Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM di Jawa Timur	c. Data diperoleh dengan cara kuisisioner	b. Kriteria sampel yang berbeda
--	--------------------------------	--	---	---------------------------------

Sumber: Data diolah dari penelitian yang terdahulu, 2025

B. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*planned behavior*) merupakan sebuah teori yang berasal dari pengembangan *theory of reasoned action* (TRA) dengan tokoh yang mengembangkannya yaitu Icek Ajzen dan Martin Fishbein di tahun 1980. Teori perilaku terencana adalah sebuah teori yang menjelaskan keseluruhan pada perilaku manusia dimana orang tersebut memiliki kemampuan untuk menggunakan pengendalian pada dirinya. Komponen kunci pada model ini yaitu maksud dari perilaku tersebut dipengaruhi oleh sikap dimana kecenderungan perilaku diharapkan akan mempunyai keluaran perilaku tersebut dan evaluasi subjektif terhadap resiko dan manfaat yang timbul dari perilaku yang dihasilkan.⁶⁴

Dalam teori perilaku terencana (TPB) masih banyak perilaku yang dilakukan dalam kendali penuh setiap individu. Dengan begitu perilaku yang ditunjukkan oleh setiap individu muncul karena adanya intensi untuk berperilaku. Intensi adalah indikasi dari seberapa keras orang tersebut berusaha untuk menunjukkan sebuah perilaku. Sehingga, apabila

⁶³ Larasati and Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur."

⁶⁴ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Terencana," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

niat dalam diri seseorang begitu keras untuk terlibat pada suatu perilaku maka akan semakin besar peluang kecondongan orang untuk melakukan perilaku tersebut.

TPB digunakan untuk memprediksi dan menjabarkan maksud dari perilaku individu serta sering digunakan pada penelitian untuk menganalisis model perilaku individu. TPB menyatakan jika capaian pada perilaku dapat tergantung dari tingkat motivasi dan kemampuan (*behavior control*) setiap individu. Dalam TPB terdapat beberapa konstruk yang secara kolektif menjelaskan kemampuan pada pengendalian setiap individu atas perilaku yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap (*attitudes*): menjelaskan bahwa sebuah rentang yang memperlihatkan seseorang merasa suka dan tidak suka sebagai hasil dari bentuk evaluasi rasa suka tersebut. Hal tersebut memerlukan sebuah pertimbangan dari dampak yang diperoleh setelah melakukan perilaku tersebut.
- b. Motivasi perilaku (*behavioral intention*): tertuju pada factor motivasional yang dapat mempengaruhi perilaku tertentu seseorang dimana jika motivasi untuk melakukan tindakan tertentu semakin besar, maka akan semakin besar perilaku tersebut dilakukan olehnya.
- c. Norma subjektif (*subjective norms*): setiap orang memiliki keyakinan tentang benar atau tidaknya perilaku tersebut. Sehingga hal tersebut memiliki kaitan dengan keyakinan seseorang tentang tindakan apa yang ingin dilakukan seseorang pada perilakunya.

- d. Norma sosial (*social norms*): pada penjelasan ini merujuk kepada norma-norma adat perilaku seseorang pada lingkungannya atau kultur budaya yang lebih luas. Norma sosial diidentifikasi normative atau sebagai acuan standar untuk sekelompok orang.
- e. Kepemilikan daya (*perceived power*): hal ini menyatakan keberadaan faktor yang dapat menyediakan atau memunculkan perilaku. *Perceived power* menyumbang kepada kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku terhadap berbagai faktor.
- f. Pengendalian perilaku yang dirasakan: menyatakan kepada persepsi seseorang terhadap nyaman atau tidaknya melakukan sebuah perilaku tertentu yang diharapkan.

2. Teori Biaya Transaksi

Teori biaya transaksi pertama kalinya diperkenalkan oleh seorang tokoh bernama Ronald Coase di tahun 1937 selanjutnya dikembangkan oleh Oliver Williamson. Dalam teori ini mengemukakan bahwa biaya yang timbul dalam sebuah transaksi seperti pada biaya pencarian informasi, biaya negosiasi dan biaya pemantauan dapat mempengaruhi kepada efisiensi operasional serta organisasi. Apabila dalam konteks logistik, biaya transaksi sering sekali mencakup pada proses perizinan, pemeriksaan barang, dan koordinasi antar instansi yang terkait dalam perdagangan internasional.⁶⁵

⁶⁵ Alvia Rose Pangestu et al., "Optimalisasi Dwelling Time Melalui Implementasi INSW: Studi Literatur Terhadap Kebijakan Pemerintah Dan Dampaknya Pada Efisiensi Logistik Nasional Januari-Oktober 2024," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 3, no. 3 (2024): 212–227, <https://doi.org/https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.186>.

3. Pemahaman Sertifikasi Halal

Pemahaman menurut pandangan Yusuf Anas (2009) menjelaskan bahwa pemahaman merupakan sebuah kemampuan untuk mempergunakan pengetahuan yang telah diingat terhadap sesuatu yang sudah diajarkan dan telah disesuaikan dengan tujuan pada penggunaannya. Pemahaman yang terdapat pada diri seseorang tentunya mampu untuk memberikan penjelasan secara rinci atau detail terhadap sebuah kejadian yang sedang dialaminya. Seiring dengan berjalannya tingkat pemahaman pada seseorang yang semakin tinggi, sehingga orang tersebut dapat mengkaji sampai pada tahap untuk mengambil kesimpulan.⁶⁶

Sedangkan pemahaman dalam pandangan KBBI merupakan suatu proses, cara dan perbuatan untuk memahami suatu hal yang dapat dipahami dan dimengerti secara benar. Sehingga dapat dimaksud bahwa pemahaman menentukan kepada kemampuan seseorang dalam melakukan antisipasi bahwa orang tersebut dapat memahami sebuah makna (konsep), situasi dan fakta yang sudah diketahui. Sedangkan menurut (Muklis dan Sari, 2020) yang dimaksud pemahaman yaitu orang tersebut tidak hanya mengetahui tentang apa yang sedang dipelajari, namun memahami tentang makna dari apa yang sudah dicapai olehnya. Pada lingkup pemahaman pelaku usaha tentang makanan atau produk halal, kebanyakan mereka mempunyai pemahaman yang memadai. Tetapi apabila telah membahas

⁶⁶ Nur Islah, "Pengaruh Label Sertifikasi Halal Dan Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Keputusan Membeli Produk Pangan Mie Instan Di Kecamatan Soreang Kota Parepare" (Skripsi, IAIN Parepare, 2022). 25-26

pemahaman pelaku usaha tentang sertifikasi halal, keadaannya menjadi berbeda dan cara mereka dalam mendapatkan informasi mengenai sertifikasi halal masih cukup beragam.⁶⁷

Apabila meninjau tentang sertifikasi halal menurut (Juliana dkk, 2018) merupakan suatu jaminan terhadap keamanan yang diberikan kepada umat muslim agar bisa mengkonsumsi sebuah produk yang telah dibuktikan dengan cara mencantumkan logo halal pada bungkus atau kemasan produk yang tujuannya untuk memudahkan dalam melakukan pemasaran sehingga dapat meminimalisir citra negatif para konsumen terhadap suatu produk. Keberadaan sertifikasi halal dianggap penting dan dapat membantu meningkatkan pemasaran produk karena apabila telah memiliki sertifikasi halal, produk tersebut dianggap lolos uji oleh Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) sedangkan yang mengeluarkan sertifikasi halal dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).⁶⁸

Sehingga pemahaman sertifikasi halal merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami mengenai makna dan mengetahui tentang apa yang telah dipelajarinya dari sertifikasi halal. Dimana bukan hanya tahu sertifikasi halal, akan tetapi mengetahui tentang pengertian, implementasi, tahapan dan dampak yang akan

⁶⁷ Tini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Kota Tasikmalaya." 31-32

⁶⁸ Maisyarah Rahmi, *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal*, Bening Media Publishing (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Maqasid_Syariah_Sertifikasi_Halal/ezqoEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0. 61

dihasilkan apabila pelaku usaha memiliki sertifikasi halal untuk produk usahanya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman yang telah dikutip oleh Yupita Sari dalam penelitiannya. Dimana terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:⁶⁹

a. Faktor Internal

1) Usia

Pada faktor usia ini menjadi proses untuk bertumbuhnya mental yang lebih baik lagi, namun pada saat usia tertentu meningkatnya proses pada perkembangan mental tidak akan secepat apabila sedang berumur belasan tahun. Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang mengalami penambahan umur maka akan berpengaruh kepada penambahan pemahaman yang didapatkannya. Sedangkan pada saat umur-umur tertentu atau memasuki usia lanjut, kemampuan dalam menerima atau mengingat sesuatu pemahaman akan menjadi berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu sumber yang berasal dari pemahaman, pengalaman adalah cara untuk mendapatkan suatu kebenaran dari setiap pemahaman pada seseorang. Oleh karena

⁶⁹ Vinia Desy Eliyani, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021). 19-21

itu, pengalaman pribadi seseorang dapat dipergunakan sebagai upaya dalam mendapatkan pemahaman. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan cara mengulang kembali sebuah pengalaman yang didapatkan dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi pada masa lalu.

3) Intelegensia

Intelegensia merupakan sebuah kemampuan pada saat belajar dan berfikir abstrak yang berguna untuk menyesuaikan diri baik secara mental pada situasi yang baru. Intelegensi menurut seseorang adalah menjadi modal dalam berfikir dan mengolah berbagai macam informasi yang telah terarah sehingga mereka mampu dalam menguasai lingkungannya.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Sebuah kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan yang ditentukan sehingga tujuan pada pendidikan dapat berdiri sendiri. Kecenderungan untuk menentukan mudah atau tidaknya bagi seseorang pada saat memahami apa yang didupatkannya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan memiliki peran untuk mempengaruhi tingkat pada pemahaman seseorang dikarenakan pekerjaan berkaitan erat

terhadap faktor interaksi baik secara sosial maupun budaya dan hal tersebut dapat mempengaruhi pada tingkat pemahaman seseorang.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Sedangkan sosial budaya juga sangat berpengaruh kepada pemahaman seseorang, dikarenakan seseorang mampu mendapatkan suatu hal pada kebudayaan yang berhubungan dengan orang lain disekitarnya. Serta status ekonomi pada seseorang juga bisa mempengaruhi kepada ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang berbagai kegiatan lainnya yang sangat mempengaruhi kepada pemahaman seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan seseorang tentu akan mempengaruhi pada pemahaman seseorang, dikarenakan orang tersebut dapat mempelajari hal-hal yang dirasa baik maupun buruk. Sehingga lingkungan seseorang dapat menghasilkan pengalaman yang nantinya akan sangat berpengaruh kepada cara berfikir.

5) Informasi

Informasi bisa memberikan pengaruh kepada pemahaman seseorang. Sekalipun orang tersebut mempunyai pendidikan yang rendah, namun jika mereka memperoleh informasi secara baik dari berbagai macam media maka hal tersebut tentu akan meningkatkan kepada pemahaman seseorang.

Beberapa indikator pada penelitian ini tentang pemahaman sertifikasi halal akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan sertifikasi halal

Tujuannya adalah pemberian kepastian pada status kehalalan suatu produk yang mana menjadi bentuk untuk pemenuhan bagi hak konsumen. Keyakinan seorang konsumen kepada kehalalan sebuah produk tentu akan berdampak kepada jumlah pembelian seorang konsumen terhadap produk yang dijual.⁷⁰

b. Manfaat sertifikasi halal

Sertifikasi halal memiliki manfaat yaitu untuk menghilangkan rasa keraguan bagi para konsumen mengenai kehalalan suatu produk pada makanan ataupun minuman tersebut. Sedangkan manfaat dari Sertifikasi Halal MUI sebenarnya mempunyai beberapa maksud, bukan hanya kepentingan untuk konsumen dan produsen saja, akan tetapi pemerintah juga memiliki kepentingan baik pada tingkat daerah hingga kepada MUI.⁷¹

c. Proses sertifikasi halal

Dalam memperoleh sertifikasi halal tentu akan melewati beberapa tahapan yang melibatkan 3 pihak diantaranya BPJPH, LPH

⁷⁰ Atikah Ramadhani, "Implementasi Kewajiban Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kecamatan Beji Depok Studi Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022). 17

⁷¹ Erni Sekarwati and Malikhatul Hidayah, "Pendampingan Dan Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal Menggunakan Aplikasi Sihahal Bagi Pelaku Umkm Kabupaten Purworejo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 84–89, <https://doi.org/10.35315/intimas.v2i2.9010>.

dan MUI. Dimana tugas BPJPH sebagai operasional pada jaminan produk halal dan mengeluarkan sertifikasi halal. Apabila LPH bertugas untuk melakukan beberapa pemeriksaan terkait dokumen, menjadwalkan audit, melaksanakan audit, melaksanakan rapat auditor, melakukan penerbitan nota audit, serta menyampaikan berita acara untuk hasil audit pada saat rapat Komisi Fatwa MUI. Sedangkan bila MUI bertugas untuk menetapkan kehalalan produk yang didasari pada hasil audit dan penerbitan untuk Ketetapan Halal MUI yang mana telah melalui Komisi Fatwa sebelumnya.⁷² Pada gambar dibawah ini dijelaskan tahapan untuk melakukan proses sertifikasi halal:



Gambar. 2.1
Prosedur Pendaftaran Sertifikasi Halal

⁷² Ramadhani, "Implementasi Kewajiban Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kecamatan Beji Depok Studi Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal." 23

4. Kesadaran Sertifikasi Halal

Pada pernyataan yang dijelaskan oleh KBBI mengenai kesadaran yaitu keinsafan atau keadaan untuk mengerti, sesuatu yang tengah dirasakan atau sedang dialami oleh seseorang. Apabila dilihat secara harfiah bahwa kesadaran dapat diartikan sebagai mawas diri atau kata lainnya *awareness*. Kesadaran merupakan sebuah kondisi yang mana individu atau orang tersebut dengan sadar atau sengaja mempunyai kendali yang penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.⁷³

Pengertian kesadaran sertifikasi halal merupakan sebuah tingkatan pemahaman seorang umat muslim untuk mengetahui mengenai pentingnya memiliki sertifikasi halal bagi produk yang akan dikonsumsi atau diperjual belikan. Kesadaran sertifikasi halal merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami, merasakan dan menjadi sadar terhadap sebuah peristiwa dan objek yang sedang dilakukan kegiatan jual beli.

Terkait pengetahuan halal tentunya memahami dalam sebuah produk tersebut apa saja yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan bagaimana proses produksinya telah sesuai dengan persyaratan pada produk halal.

Sebuah produk yang telah sesuai mengikuti standarisasi halal oleh BPJPH dapat menjadi persyaratan yang mutlak bagi para konsumen serta produsen untuk melakukan produksi dan mengonsumsi produk tersebut. Sehingga

⁷³ Lingga Erlambang Agusty and Aminullah Achmad Muttaqin, "Analisis Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, Dan Persepsi Atas Produk Halal Dalam Pembelian Kosmetik Halal," *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 4 (2022): 373–87, <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.4.08>.

tidak akan terjadi kecemasan serta kekhawatiran antara produsen yang memproduksi dan konsumen yang mengkonsumsi.⁷⁴

Bertambahnya jumlah produk yang memiliki sertifikasi halal akan meningkatkan asumsi dasar bahwa umat muslim lebih sadar terhadap pentingnya makanan yang halal dimana secara tidak sadar bahwa hal tersebut menuju kepada perluasan industri makanan halal secara global atau menyeluruh. Perluasan global terkait produk halal telah dianggap untuk membuktikan bahwa umat muslim sebagai konsumen sudah menyadari untuk mempertimbangkan lebih serius terkait permasalahan ini.⁷⁵

Pentingnya kesadaran akan halal merupakan sebuah faktor yang dianggap penting pada hubungan antara produsen dan konsumen. Keyakinan para pelaku usaha terhadap jaminan kehalalan pada produknya bukan hanya sebatas tanggung jawab produsen kepada konsumen saja, akan tetapi lebih pada itu bahwa tanggung jawab seorang produsen juga dilakukan kepada Allah SWT. Beberapa pelaku usaha yang telah menyadari bahwa dengan mengikuti proses produksi sesuai dengan ketentuan pada prinsip halalan thoyyiban, maka hasil produksi yang didapatkan akan memberikan dampak pada keberkahan yang semakin besar apabila hanya mengejar keuntungan saja. Kesadaran mengenai

⁷⁴ Sari, "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Ssertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro." 17

⁷⁵ Aditya Tamara, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022). 26

prosedur halal tersebut merupakan sebuah bentuk dari refleksi pada diri seorang pelaku usaha (produsen) agar berhati-hati pada saat memilih dan memilah berbagai macam komponen pada bahan baku yang nantinya menjadi bagian dalam produknya.⁷⁶

Adapun mengenai sumber yang utama munculnya sebuah sikap kesadaran sertifikasi halal dari seorang muslim yang dijelaskan oleh Ambali dan Bakar (2013) yaitu sebagai berikut:⁷⁷

a. *Exposure to Halal* (Pemaparan Halal)

Perkembangan teknologi yang semakin maju, orang-orang terus dijajahi oleh berbagai jenis produk yang beredar di pasaran seperti pada produk makanan serta minuman. Pandangan Patnoad (2001) menjelaskan mengenai terdapat cara terbaik bagi para konsumen agar lebih *aware* atau sadar kepada apa yang akan dikonsumsi oleh konsumen dengan melalui pemaparan edukasi.

Edukasi tentang produk halal dapat meningkatkan kesadaran tentang apa saja yang perlu konsumen muslim untuk dikonsumsi setiap harinya. Sedangkan pandangan Ahmad et al (2013) menjelaskan mengenai negara yang mayoritas beragama Islam memiliki tingkat kesadaran akan kehalalan sebuah produk semakin meningkat,

⁷⁶ Irma Yuliani, "Implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Dalam Mendorong Minat Pelaku UMKM Indonesia Mengajukan Sertifikasi Halal," *Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 64–74.

⁷⁷ Yudistira, "Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Enervon-C" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). 33-34

kebanyakan konsumen memahami tentang mengkonsumsi yang halal berasal dari internet dan media cetak lainnya.

b. *Health Reason* (Alasan Kesehatan)

Konsep halal perlu untuk terus didorong agar tetap berkomitmen menciptakan sebuah produk yang mempunyai kualitas, keamanan serta kebersihan yang telah terjamin. Sehingga produk yang mempunyai label halal menjadi simbol bahwa produk tersebut bersih, aman dan kualitasnya untuk hidup yang sehat.

c. *Role of Halal Certification Label* (Peran Logo Sertifikasi Halal)

Keberadaan label halal mempunyai peran penting pada suatu produk, bahwa produk tersebut telah teruji dan telah melalui berbagai macam tahapan untuk bisa memperoleh sertifikasi. Produk yang mempunyai label halal pun dianggap jika produk tersebut sudah benar dinyatakan kehalalannya, kebersihannya dan aman apabila dikonsumsi.

Adanya label halal pada produk atau usahanya menjadi keuntungan atau point tambahan bagi para produsen.

Beberapa indikator pada penelitian ini mengenai kesadaran sertifikasi halal akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengetahuan sertifikasi halal

Pengetahuan sertifikasi halal merupakan sebuah rangkaian pada kemampuan yang didapatkan oleh seseorang yang didasarkan

pemahaman kepada teori dan praktik kehalalan sebuah objek yang disesuaikan pada prinsip syariah.⁷⁸

b. Pentingnya sertifikasi halal

Hadirnya regulasi mengenai sertifikasi halal pada suatu produk baik berupa makanan, obat- obatan serta kosmetik menjadi sebuah perlindungan bagi para konsumen yang beragama Islam. Sehingga solusi penting bagi para produsen untuk memberikan kemudahan kepada konsumen dalam menentukan sebuah produk yang ingin dibeli serta dikonsumsi dengan cara memiliki sertifikasi halal pada produk yang dimiliki pelaku usaha.⁷⁹

c. Sosialisasi sertifikasi halal

Tidak semua pelaku usaha dapat memperoleh jaminan sertifikasi halal bagi produk yang dijualnya khususnya pelaku UKM. Hal tersebut disebabkan karena berbagai macam alasan yaitu pendampingan yang kurang, sosialisasi yang kurang, persyaratan yang begitu rumit dan masih banyak lainnya.⁸⁰ Faktor yang menyebabkan minimnya pelaku usaha untuk mengurus sertifikasi halal yaitu

⁷⁸ Dewi Nabila Achmad and Khusnul Fikriyah, “Pengaruh Halal Knowledge, Islamic Religiosity Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 215–29, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p215-229>.

⁷⁹ Mega Novita Syafitri, Rania Salsabila, and Fitri Nur Latifah, “Urgensi Sertifikasi Halal Food Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam,” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 16–42, <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.305>.

⁸⁰ Fuadi, Soemitra, and Nawawi, “Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM.”, 123

disebabkan kurangnya sosialisasi pemerintah dan pemahaman mereka mengenai mekanisme dalam mendaftarkan sertifikasi halal.⁸¹

5. Biaya Sertifikasi Halal

Dalam pandangan Siregar dkk (2013) menjelaskan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi dalam mendapatkan barang ataupun jasa yang diinginkan untuk membawa manfaat pada masa sekarang hingga masa mendatang. Sedangkan jika definisi dari biaya sertifikasi halal merupakan sebarang uang yang perlu untuk dikeluarkan untuk memperoleh sertifikasi halal dari lembaga Kementerian Agama yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Pada biaya sertifikasi halal tentunya terdapat berbagai macam faktor diantaranya meliputi biaya pendaftaran, biaya pelaksanaan audit, biaya rapat auditor, biaya rapat komisi fatwa, dan biaya penerbitan sertifikasi halal. Sedangkan yang dapat mempengaruhi besar serta kecilnya pada sertifikasi halal yaitu berapa banyak auditor yang akan melaksanakan proses audit, adanya tingkat kerumitan pada proses produksi, besaran atau skala pada usaha tersebut dan pengujian pada laboratorium. Apabila pelaku usaha ingin mendapatkan sertifikasi halal untuk usahanya, perlu untuk melakukan pendaftaran pada sertifikasi halal dan sudah harus terpenuhinya semua persyaratan dalam sertifikasi halal untuk usahanya.⁸²

⁸¹ Elif Pardiansyah, Muhammad Abduh, and Najmudin, "Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas," *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 1, no. 2 (2022): 101–10, <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>.

⁸² Auratul Atifah Harbit and Ida Syafrida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan." 20

Apabila Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ingin memperoleh sertifikasi halal tanpa dikenakan biaya dengan menggunakan cara difasilitasi oleh pihak lain, yang mana terdapat ketentuan yaitu sebagai berikut:⁸³

- a. Pelaku usaha termasuk kedalam Usaha Mikro dan Kecil, fasilitas yang akan didapatkan yaitu berupa fasilitas yang diberikan oleh pemerintah pusat yang menggunakan anggaran pendapatan dan belanja negara, fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah, lembaga sosial, perusahaan, asosiasi, lembaga keagamaan dan komunitas.
- b. Pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang dimana mendapatkan fasilitas biaya sertifikasi halal dari pihak lain, yang mana biaya akan dibebankan kepada anggaran pihak lain yang disesuaikan dengan ketentuan pada peraturan undang-undang serta terkait fasilitas pada biaya sertifikasi halal yang ditetapkan dalam putusan yaitu “Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal atau BPJPH pada Nomor 141 Tahun 2021 Mengenai penetapan tarif layanan pada Badan Layanan Umum (BLU)” pada keterangan yang disampaikan oleh BPJPH.

Beberapa indikator pada penelitian ini mengenai biaya sertifikasi halal akan dijelaskan sebagai berikut:

⁸³ Tini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Kota Tasikmalaya.” 35

a. Besaran biaya sertifikasi halal

Pada biaya sertifikasi halal yang dilakukan secara regular untuk mendaftar terdapat bermacam-macam kategori biaya yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Biaya untuk pengajuan permohonan sertifikasi halal yang dapat dikenakan sejumlah Rp 300.000,00 untuk sertifikasi halal pada barang dan jasa yang dimiliki UMK.
- 2) Biaya dalam pemeriksaan serta pengujian terhadap kehalalan sebuah produk dengan dikenakan biaya maksimal sejumlah Rp 350.000,00.
- 3) Biaya untuk melaksanakan sidang fatwa halal akan dikenakan sebesar Rp 100.000,00 untuk UMK sedangkan Rp 350.000,00 untuk usaha menengah dan besar serta yang asalnya dari luar negeri.
- 4) Biaya apabila melakukan sertifikasi halal luar negeri akan dikenakan biaya sejumlah Rp 800.000,00.

b. Modal

Dalam penjelasan yang disampaikan oleh Sadono Sukirno dengan judul buku Ekonomi Mikro menjelaskan bahwa modal atau dapat dikatakan biaya produksi merupakan sebuah pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh produsen untuk mendapatkan faktor-faktor

⁸⁴ Moh Khoeron, "Catat, Ini Tarif Layanan Permohonan Sertifikasi Halal," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022, <https://www.kemenag.go.id/pers-rilis/catat-ini-tarif-layanan-permohonan-sertifikasi-halal-pju73j>. Diakses pada 23 Oktober 2024

pada produksi serta bahan-bahan mentah yang dipergunakan untuk menghasilkan berbagai macam barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tersebut.⁸⁵

6. Minat Sertifikasi Halal

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat memiliki pengertian yaitu kecenderungan yang teramat kuat kepada sesuatu hal. Minat merupakan sebuah rasa sangat suka dan adanya ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, dimana tidak ada paksaan pada orang tersebut. Pada dasarnya minat adalah menerima akan sebuah hubungan pada diri sendiri terhadap suatu hal diluar dirinya. Apabila hubungan menjadi dekat dan semakin kuat maka akan menjadi bertambah besar minat seseorang tersebut. Pandangan Crow and Crow terkait minat menjelaskan bahwa minat berkaitan dengan gaya gerak yang dapat mendorong seseorang agar mampu menghadapi (berurusan) dengan orang lain, kegiatan, benda, pengalaman yang telah dibangkitkan oleh kegiatan tersebut.⁸⁶

Pandangan Sandjaja mengenai minat merupakan sebuah kecenderungan yang dapat menciptakan seseorang untuk mencoba mencari atau mencoba berbagai aktivitas pada bidang tertentu. Sedangkan minat dapat diartikan seperti sikap positif kepada aspek-aspek lingkungannya. Kemudian minat mempunyai arti bahwa terdapat

⁸⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 208

⁸⁶ Fadhilah Suragala, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Press, 2021). 66

kecenderungan yang konstan untuk dapat memperhatikan serta menikmati sebuah aktivitas bersamaan dengan rasa senang. Oleh sebab itu, minat memiliki kaitan dengan proses pada seseorang dalam menunjukkan perhatian dan akan berfokus pada sesuatu yang sedang diminati, dimana dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus bersamaan dengan rasa senang dan menimbulkan rasa kepuasan.⁸⁷

Dalam pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sebuah kecenderungan yang dimiliki oleh manusia. Dimana minat adalah sebuah kecenderungan pada manusia dengan ditandai pada perasaan yang senang atau terdapat ketertarikan pada sebuah obyek tertentu, bersamaan dengan pemusatan perhatian kepada obyek tersebut. Sehingga orang tersebut dapat langsung merasakan kemauan untuk ikut serta didalamnya, karena hal tersebut cukup berkesan baginya dan terlihat untuk menawarkan suatu harapan serta tujuan yang ingin diraih.

Dalam pandangan Sukanto, yang telah dikutip dari Ashar, Aisyah & Syafaat (2019) memaparkan bahwa ada tiga tahapan dalam minat, diantaranya yaitu:⁸⁸

- a. Adanya informasi yang jelas sebelum melaksanakan sesuatu
- b. Melakukan pertimbangan yang cukup matang sebelum melaksanakan sesuatu
- c. Memutuskan untuk melaksanakan sesuatu

⁸⁷ Dwi Nastiti, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020). 15

⁸⁸ Mya and Handayani, "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan Dan Minuman Di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis." 239

Sedangkan menurut pandangan Crow and Crow yang telah dikutip oleh (Dimiyati Mahmud, 2001;56) yang memaparkan terdapat tiga faktor yang menyebabkan adanya minat seseorang yaitu sebagai berikut:⁸⁹

- a. Faktor dorongan yang bersumber dari dalam diri, pada kebutuhan ini dapat terdiri dari kebutuhan yang berkaitan pada jasmani dan kejiwaan yang terdapat dalam diri manusia.
- b. Faktor pada motif sosial, yang mana munculnya minat pada seseorang akibat dorongan dari motif sosial sendiri yaitu sebuah kebutuhan untuk memperoleh penghargaan dan lingkungan yang mereka tempati.
- c. Faktor emosional, pengertian faktor ini adalah suatu ukuran intensitas pada seseorang untuk menempatkan perhatiannya kepada sesuatu kegiatan atau pada obyek tertentu lainnya.

Menurut Agus Sujanto yang dikutip oleh (Yayat Suharyat, 2009)

dijelaskan pada penelitiannya bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal, dimana penjelasannya akan dipaparkan sebagai berikut:⁹⁰

- a. Faktor internal

Faktor internal merupakan seluruh bentuk yang dapat mendorong seseorang agar melakukan suatu hal pada pekerjaan yang

⁸⁹ Dini Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam* (Cirebon: CV. Confident, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=ETjnEAAAQBAJ&lpg=PP2&ots=J3HIV0aOir&lr&hl=id&pg=PA75#v=onepage&q&f=false>. 74-75

⁹⁰ Aisyah, "Pengaruh Literasi Halal Dan Proses Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner Dikota Palopo" (Skripsi, IAIN Palopo, 2023). 25-27

ditimbulkan dari dalam seperti kemauan sendiri dan tidak ada paksaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motif merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menjalankan berbagai bentuk kegiatan agar tercapai tujuan tertentu.
- 2) Sikap merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh seseorang untuk mengambil tindakan yang baik berbentuk penerimaan atau penolakan pada sesuatu hal yang baik ataupun buruk.
- 3) Permainan sebagai pemikat dari dalam yang dapat mendorong seseorang agar bisa memikat perhatian dengan cara memainkan psikis.
- 4) Pengalaman membuat seseorang menjadi lebih paham dalam mengetahui suatu hal yang dimana sebelumnya sudah pernah dilakukan, sehingga menimbulkan proses pengenalan kepada sebuah obyek yang nantinya akan memberi dampak positif untuk dirinya.
- 5) Tanggapan merupakan sebuah pandangan (persepsi) seseorang tentang sesuatu hal yang sudah pernah dilalui, dikerjakan serta dipahami.
- 6) Persepsi merupakan sebuah hasil dari identifikasi pada sesuatu hal hingga sampai kepada tahap tanggapan mengenai sebuah fenomena yang telah dijalani dengan menyimpulkan kepada informasi dan menafsirkan pesan yang didapati.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini cukup berbeda jika dibandingkan dengan faktor internal yang bersumber dari dalam, faktor eksternal merupakan seluruh bentuk yang menunjukkan seseorang untuk melakukan suatu hal yang rangsangannya didapatkan seseorang dari luar dirinya, diantaranya sebagai berikut:

1) Dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang

Yang mana rangsangan seseorang untuk memahami sesuatu tentunya memerlukan usaha yang timbul dari diri individu tersebut, sehingga dapat memotivasi semangat dalam melakukan sesuatu hal.

2) Motif sosial

Pada motif sosial ini akan dapat menarik seseorang agar melaksanakan sesuatu. Tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang menunjang. Seperti pada pengurusan sertifikasi halal, tentunya pelaku usaha pasti akan mengusahakan untuk mengurusnya dan jika belum mengetahui terkait mekanisme pendaftarannya maka mereka akan berusaha untuk mencari tahu informasi yang berkaitan dengan sertifikasi halal untuk produknya.

3) Faktor emosional

Apabila hasil yang diperoleh baik serta memuaskan maka akan memberikan pengaruh terhadap perasaan (emosi) seseorang,

sehingga adanya keputusan mempunyai keterlibatan yang cukup erat dengan emosi seseorang. Sehingga dari hal tersebut, banyak hal yang didapati apabila mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikasi halal. Seorang pelaku usaha yang mengerti tentang literasi halal maka akan merasa tenang dan lebih aman karena produknya telah memiliki sertifikasi halal. Kelebihan sertifikasi halal dapat meningkatkan produk lokal agar menjadi *Go Internasional*. Sehingga dapat membangkitkan semangat para pelaku usaha untuk mengurus sertifikasi halalnya.

Dalam pandangan Pradipta dan Purwanto (2017) yang memaparkan bahwa terdapat tiga dimensi pada indikator minat yaitu sebagai berikut:⁹¹

a. Ketertarikan (*Interest*)

Menjaga minat para pelaku usaha merupakan suatu tantangan yang khusus dalam melakukan proses pendaftaran pada sertifikasi halal, dimana banyak cara yang dapat dipergunakan untuk terus mempertahankan minat para pelaku usaha. Salah satu caranya dengan memberikan sesuatu hal yang dianggap relevan dan dapat menarik bagi pelaku usaha. Seperti membuat berbagai macam hal yang dianggap menarik untuk dapat menginformasikan apa saja yang bisa diperoleh bagi pelaku usaha pada saat mendaftar sertifikasi halal.

⁹¹ Sari, "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Ssertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro." 27-29

Buatlah agar mereka menempatkan minatnya untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal pada produk yang dijualnya.

b. Keinginan (*Desire*)

Keinginan merupakan apabila kita beranggapan bahwa pelaku usaha telah memiliki ketertarikan untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal terhadap produknya, sehingga saat yang tepat untuk menumbuhkan hasrat dan jalinan hubungan yang lebih mendalam. Pada tahap inilah, penting untuk memperbanyak dalam menunjukkan keunggulan apabila telah memiliki sertifikasi halal pada produk yang dijual dan dapat membuat ketertarikan kepada pelaku usaha agar menjadi butuh terhadap sertifikasi halal. Tentunya pelaku usaha sebelumnya akan memiliki keraguan serta pertanyaan terhadap sertifikasi halal. Sehingga hal ini sangat penting untuk meyakinkan lagi pelaku usaha dan memberi berbagai macam alasan kepada pelaku usaha agar mereka merasa memerlukan untuk memakai sertifikasi halal serta informasi yang disampaikan berupa fakta-fakta yang menarik bagi pelaku usaha.

c. Tindakan (*Action*)

Tahapan terakhir yaitu tindakan atau aksi yang memiliki artian bahwa pada tahap inilah pelaku usaha mengambil keputusan berupa aksi. Banyak bentuk dapat dikerjakan oleh pelaku usaha pada tahapan ini seperti meninjau beberapa website, melaksanakan panggilan telepon, dan lain sebagainya. Tahap ini dianggap penting untuk

memastikan bahwa para pelaku usaha yang telah mencapai pada tahap “aksi” tersebut mempunyai impresi dan pengalaman yang mengesankan serta senang terhadap pelayanan pada sertifikasi halal yang telah disediakan oleh penyedia layanan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan menekankan kepada data berupa angka-angka dari awal pengumpulan, menafsirkan dan hasil yang akan ditampilkan berbentuk angka yang tujuannya untuk menguji hipotesis pada penelitian. Pengujian pada metode kuantitatif dengan menggunakan cara statistic dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari topik yang akan diteliti.⁹²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penggunaan kata populasi sering digunakan dalam metode penelitian yang fungsinya untuk menyatakan pada sekelompok objek yang membentuk pada target penelitian.⁹³ Populasi penelitian merupakan sebuah wilayah yang menjadi sasaran dimana terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.⁹⁴ Dalam populasi tidak hanya

⁹² Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

⁹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2017). 30

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 126

mengambil individu manusia saja, tetapi terdapat objek serta entitas alam lainnya. Populasi bukan hanya menjabarkan tentang keseluruhan individu yang terdapat pada objek atau subjek, melainkan juga melibatkan seluruh karakteristik atau sifat yang terdapat pada objek dan subjek penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan populasi yaitu para pedagang kaki lima yang berjualan di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan bidang usaha makanan dan minuman.

2. Sampel

Sampel pada penelitian merupakan komponen dari jumlah serta karakteristik yang terdapat pada populasi penelitian tersebut. Apabila populasi pada penelitian tersebut besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti dan dipelajari keseluruhannya pada populasi tersebut, maka seorang peneliti perlu untuk menggunakan sampel yang pengambilannya dari populasi tersebut. Hasil yang dipelajari dari sampel, maka akan mendapatkan kesimpulan yang dapat digunakan pada populasi juga. Sehingga sampel untuk penelitian yang telah diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif).⁹⁵

Pengertian lainnya mengenai sampel yaitu himpunan dari populasi dimana terdiri dari sebagian anggota pada populasi. Pengambilan sebagian sampel ini dikarenakan peneliti tidak mungkin untuk meneliti

⁹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. 127

semua populasi yang ada, sehingga pengambilan langkah tersebut dirasa baik untuk mempermudah dalam mencari data.⁹⁶

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dengan mengacu pada pendekatan *simple random sampling*. Pengertian *simple random sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan dasar bahwa setiap anggota pada populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.⁹⁷ Dimana dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti dari sampel penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini tidak diketahui berapa jumlah populasi yang ingin diteliti, sehingga diperlukan rumus untuk mengukur sampel pada jumlah populasi yang tidak diketahui. Menurut (Budiyono, 2000) menjelaskan bahwa apabila tidak diketahui jumlah populasi dalam penelitian maka perlu menggunakan rumus *Cochran* untuk menetapkan jumlah sampel yang ingin diteliti. Rumusnya yaitu sebagai berikut:⁹⁸

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,01)}$$

$$n = 96,04 \text{ atau } 96$$

⁹⁶ Ratna Paramita and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). 60

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 129

⁹⁸ Rizki Zulfikar and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024). 88

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

z = *Confidence level* 5% = 1,96

e = *Sampling error* atau tingkat kesalahan sampel (bisa 1%, 5%)

p = Peluang benar 50% = (0,5)

q = Peluang salah 50% = (0,5)

Berdasarkan perhitungan yang telah diteliti dengan menggunakan rumus *Cochran* didapatkan hasil perhitungan sejumlah 96 yang mana peneliti membulatkannya menjadi 100 sampel. Pada penelitian Pengaruh Pemahaman, Kesadaran dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember maka ditetapkan sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden yaitu pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses didalam suatu penelitian dan termasuk kedalam bagian yang cukup penting, dimana pada saat mengambil data harus benar serta sesuai dengan metode yang digunakan sehingga hasil yang ingin dicapai dapat sesuai dengan tujuan pada penelitian atau hipotesis pertama yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila terdapat kesalahan pada saat mengumpulkan data maka akan berakibat kepada kesimpulan akhir serta hasil penelitian akan menjadi tidak relevan dan tentunya waktu beserta tenaga yang telah dikeluarkan untuk

mengumpulkan data menjadi sia-sia.⁹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti. Pengertian angket atau kuisisioner adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian, dimana tujuannya untuk menghimpun atau mengumpulkan data yang isi didalamnya berupa pertanyaan tertulis yang wajib dijawab oleh para responden (orang yang sedang diteliti). Tujuan dari adanya kuisisioner yaitu untuk memperoleh informasi secara relevan untuk di analisis dalam penelitian dan memperoleh data yang setinggi mungkin pada validitas dan reliabilitas dalam penelitian.¹⁰⁰ Setelah ditentukan jenis pengumpulan data, kemudian dilanjutkan pada tahapan skala pengukuran pada instrumen penelitian atau pengukuran pada kuisisioner dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan sebuah skala pada pengukuran data yang digunakan dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang yang sedang diteliti mengenai fenomena sosial.¹⁰¹ Dalam penelitian yang menggunakan skala *Likert*, maka pengukuran data pada variabel tentunya dapat dijabarkan untuk menjadi indikator pada variabel sehingga indikator tersebut akan menjadi titik tolak dalam menyusun bagian-bagian pada instrumen seperti pertanyaan ataupun pernyataan.

Sedangkan pada variabel pemahaman (X1) terdapat indikator berupa pelaku usaha mengetahui tentang tujuan, mengetahui tentang

⁹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 28

¹⁰⁰ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). 71

¹⁰¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 93

manfaat, dan apakah pelaku usaha mengetahui tentang proses mendapatkan sertifikasi halal. Dalam variabel kesadaran (X2) terdapat indikator berupa pengetahuan tentang sertifikasi halal, pentingnya untuk mendapatkan sertifikasi halal, dan sosialisasi mengenai sertifikasi halal. Mengenai variabel biaya (X3) terdapat indikator berupa besaran biaya dalam pelaksanaan sertifikasi halal dan modal. Adapun yang terakhir mengenai variabel minat sertifikasi halal (Y) terdapat indikator berupa keinginan untuk melakukan sertifikasi halal, kecenderungan untuk memakai bahan produk yang telah bersertifikasi halal dan akan memakai bahan produk yang telah memiliki sertifikasi halal. Pada buku karangan Sugiono menyatakan bahwa apabila menggunakan skala *Likert* pada penelitian tersebut, maka jawaban dari penelitian memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif pada penelitian yang berupa kata-kata dalam penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ketentuan Penilaian Dalam Skala Likert

No	Kata-kata Penilaian	Nilai
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2019)

D. Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian kuantitatif ini diolah dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis statistik merupakan suatu sarana yang dipakai untuk meneliti kecenderungan pada fenomena

sosial dimana disimbolkan dengan menggunakan angka.¹⁰² Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut pandangan (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa mempunyai maksud untuk membuat kesimpulan yang berlangsung baik untuk umum atau generalisasi.¹⁰³ Kemudian pada tahapan uji analisis, peneliti menggunakan alat analisis pada komputer yang berupa *software* yaitu SPSS 23 atau *Statistical Package for The Social Sciences* dengan versi 23. SPSS merupakan sebuah program pada *software* yang biasanya digunakan untuk mengolah serta menganalisis data yang mempunyai kemampuan untuk analisis statistik dan melakukan sistem manajemen pada data. Hasil pengujian menggunakan SPSS tentunya kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan dan hasil datanya dapat diakui keabsahannya.¹⁰⁴

Pada penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas pada instrumen sedangkan pada kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan pada cara yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data. Sehingga instrumen yang sudah teruji validitas serta reliabilitasnya, belum

¹⁰² Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 152-153

¹⁰³ Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 88

¹⁰⁴ Zulkarnain Lubis, Sutrisno, and Andre Hasudungan Lubis, *Panduan Praktis Praktikum SPSS*, Pusat Komputer (Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017). 3

jelas juga menghasilkan data yang dianggap valid dan reliabel bila mana instrumen pada penelitian tersebut tidak dipergunakan dengan tepat dalam mengumpulkan datanya.¹⁰⁵ Sehingga selain dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka akan dilakukan uji lainnya seperti uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Sedangkan terdapat pengujian data pada analisis regresi linier berganda dan yang terakhir pengujian hipotesis pada penelitian yaitu uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi. Beberapa pengujian dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas mempunyai maksud untuk mengukur seberapa tepat sebuah uji untuk melakukan fungsinya. Validitas merupakan kemampuan pada sebuah alat ukur dalam mengukur

sasaran pada ukurnya. Pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dimana Sutrisno Hadi (1986) menyamakannya dengan *logical validity* (*validity by definition*).

Penjelasannya yaitu apabila instrumen tersebut dapat dipakai dalam mengukur sebuah gejala sesuai dengan teorinya.¹⁰⁶ Cara kerja uji validitas dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung terhadap nilai r tabel. Penentuan nilai r hitung dengan menggunakan

¹⁰⁵ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). 116

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 179

nilai yang terpampang pada baris *pearson correlation*. Apabila ingin menentukan nilai r tabel dengan cara menggunakan rumus $df (N-2)$ yang mana N merupakan banyaknya responden dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dalam pengujian validitas. Uji validitas memiliki kriteria pengujian yaitu apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen pada penelitian dianggap valid dan sebaliknya apabila tidak valid hasil $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.¹⁰⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mendapati apakah pada data yang telah dihasilkan dapat untuk ditanggung atau diandalkan pada penelitian tersebut. Dilakukannya uji reliabilitas untuk membandingkan nilai pada *cronbach's alpha* dengan suatu tingkat atau taraf signifikan yang akan digunakan. Dalam tingkat atau taraf signifikan dapat menggunakan nilai 0,5; 0,6 sampai 0,7 disesuaikan dengan kebutuhan pada penelitian. Kriteria pada pengujian tersebut apabila nilai *cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan maka instrumen pada penelitian dianggap reliabel. Sebaliknya apabila nilai *cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan maka instrumen pada penelitian dianggap tidak reliabel.¹⁰⁸ Menurut

¹⁰⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (DKI Jakarta: Guepedia, 2021).

¹⁰⁸ Darma. 17

(Gumilar, 2007) menyatakan bahwa kriteria pada uji reliabilitas dianggap baik apabila nilai pada *cronbach's alpha* > dari nilai 0,60.¹⁰⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah nilai pada residual telah terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai residual telah terdistribusi secara normal maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Dalam pengujian normalitas terdapat beberapa metode seperti uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis (uji Kolmogorov Smirnov).¹¹⁰ Pada uji normalitas untuk mengetahui hasil normalitasnya signifikan atau tidaknya dengan cara melihat angka pada kolom yang signifikan (Sig). Apabila dalam nilai Asymp. Sig lebih besar > dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Penemu multikolinearitas yang pertama kali adalah Ragnar Frisch yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan linier yang cukup sempurna (pasti) antara sebagian atau semua pada variabel independen atau bebas dalam model regresi. Kemudian istilah pada multikolinearitas dipergunakan untuk artian yang lebih luas lagi,

¹⁰⁹ Binti Masruroh and Elok Fitriani Rafikasari, "Pengaruh Citra Merek, Kesadaran, Sertifikasi, Dan Bahan Baku Halal Terhadap Minat Beli Produk Halal:," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 5 (2022): 868–84, <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1134>.

¹¹⁰ Lesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika* (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021). 90-91

seperti terjadinya sebuah korelasi linier yang cukup tinggi antara variabel-variabel pada independen (X_1, X_2, \dots, X_n).¹¹¹ Sebuah model regresi dinyatakan bahwa terdapat multikolinearitas apabila memiliki fungsi linier yang dikatakan sempurna dalam beberapa (semua) pada variabel independen yang berada dalam fungsi linier. Penentuan apakah terdapat gejala pada multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada hasil pengujian menggunakan SPSS. Sehingga uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat bahwa variabel independen diharuskan untuk terbebas dari adanya gejala multikolinearitas. Apabila nilai pada $VIF < \text{nilai } 10$ dan pada $Tolerance > \text{nilai } 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai pada $VIF > \text{dari nilai } 10$ dan nilai $Tolerance < \text{dari nilai } 0,1$ maka terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.¹¹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian yang menggunakan uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya suatu penyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastisitas, dimana terdapat perbedaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan yang dilakukan pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah sebuah faktor yang dapat

¹¹¹ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021). 23

¹¹² Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

menimbulkan model regresi linier sederhana tidak menjadi efisien serta akurat. Dalam penelitian untuk melihat apakah terdapat gejala heteroskedastisitas dengan melihat semua variabel independen pada kolom pengujian, apabila hasil nilai signifikansi $t >$ dari nilai 0,05 maka pada model pengujian tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.¹¹³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis pada penelitian yang fungsinya untuk mendapati ada tidaknya sebuah pengaruh yang signifikan baik dengan cara parsial ataupun simultan antar dua variabel bebas (independen) ataupun lebih terhadap variabel terikat (dependen), dapat melihat bagaimana pengaruhnya dalam penelitian tersebut (positif atau negatif) dan pengaruhnya seberapa besar yang akan dihasilkan.¹¹⁴ Pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda, terdapat faktor yang akan mempengaruhi variabel Y dimana variabel tersebut lebih dari satu seperti X_1, X_2, \dots, X_n . Sehingga dalam melakukan analisis akan mendapatkan rumus persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

¹¹³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021). 89

¹¹⁴ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). 3

Keterangan:

Y = Minat Sertifikasi Halal

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari Pemahaman Sertifikasi Halal

b_2 = Koefisien regresi dari Kesadaran Sertifikasi Halal

b_3 = Koefisien regresi dari Biaya Sertifikasi Halal

X_1 = Pemahaman Sertifikasi Halal

X_2 = Kesadaran Sertifikasi Halal

X_3 = Biaya Sertifikasi Halal

ϵ = Error

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T (Parsial)

Pengujian parsial atau uji t dalam penelitian merupakan sebuah pengujian yang dilakukan kepada koefisien regresi dengan

cara parsial, dimana untuk mendapati signifikansi dengan cara parsial (masing-masing) pada variabel bebas atau independen terhadap

variabel terikat atau dependen. Pada pengujian simultan ini,

menggunakan cara dengan melakukan perbandingan antara t hitung

dengan t tabel atau dapat juga melihat pada kolom signifikansi pada

setiap hasil t hitung untuk membandingkan pada t tabel dengan

menggunakan taraf signifikan senilai 5% atau 0,05. Sehingga akan

mendapatkan hasil hipotesis dalam penelitian yaitu apabila t hitung >

t tabel maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh antara variabel

terikat terhadap variabel bebas. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.¹¹⁵

b. Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan digunakan untuk mengenali apakah ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk melakukan pembuktian dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (taraf signifikan) sebesar 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan menggunakan rumus yaitu $df = (n-k-1)$ yang mana n merupakan jumlah responden serta k merupakan jumlah variabel penelitian. Apabila didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari pada nilai F_{tabel} maka hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} <$ dari pada nilai F_{tabel} maka hasilnya H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹⁶

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi (R^2) dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mendapati akan sejauh mana kecocokan atau tepatnya suatu garis regresi yang dapat terbentuk untuk mewakili kelompok data pada hasil observasi yang telah dilakukan. Koefisien determinasi mendeskripsikan bagian pada variasi total yang dapat

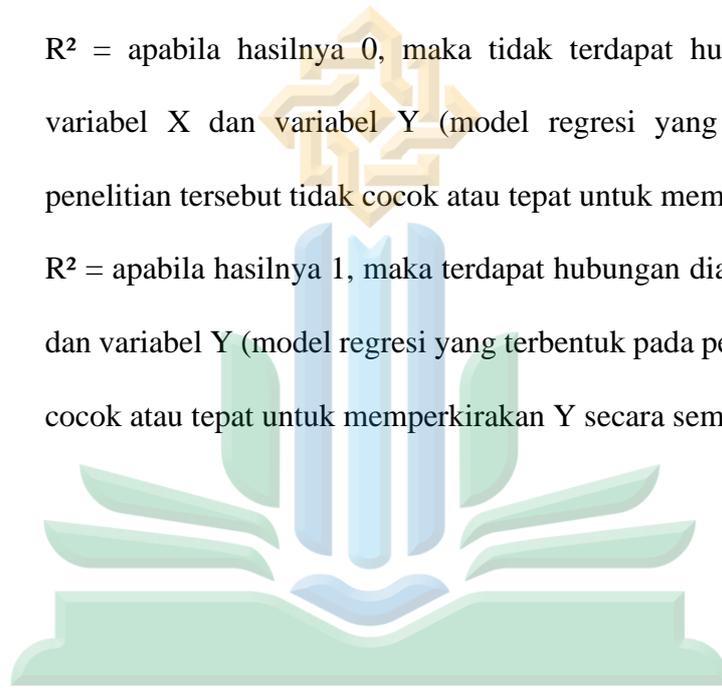
¹¹⁵ Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. 54

¹¹⁶ Hafni Sahir. 53

untuk dijelaskan oleh model tersebut. Apabila nilai R^2 semakin besar atau telah mendekati angka 1, maka sebuah model dapat dikatakan semakin baik dan sebaliknya jika tidak mendekati angka 1 maka akan semakin buruk pengujian tersebut.¹¹⁷ Hipotesis yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

$R^2 = 0$ apabila hasilnya 0, maka tidak terdapat hubungan diantara variabel X dan variabel Y (model regresi yang terbentuk pada penelitian tersebut tidak cocok atau tepat untuk memperkirakan Y).

$R^2 = 1$ apabila hasilnya 1, maka terdapat hubungan diantara variabel X dan variabel Y (model regresi yang terbentuk pada penelitian tersebut cocok atau tepat untuk memperkirakan Y secara sempurna).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁷ Mubarak, *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama*. 23

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kecamatan Tanggul yang letaknya berada di bagian barat serta termasuk kedalam wilayah Kabupaten Jember. Dengan mempunyai 8 desa seperti Darungan, Klatakan, Kramat Sukoharjo, Patemon, Manggisan, Selodakon, Tanggul Wetan, dan Tanggul Kulon yang akhirnya dari beberapa desa tersebut terbentuklah Kecamatan Tanggul. Kecamatan ini juga termasuk kedalam urutan kedua yang memiliki penduduk terbanyak setelah urutan pertama yaitu pusat Kota Jember.

Dari data BPS tahun 2020 diketahui bahwa luas wilayah di Kecamatan Tanggul yaitu sebesar 199,94 km persegi. Dimana Kecamatan Tanggul juga termasuk salah satu dari 10 kecamatan yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Jember. Terdapat sebuah makam ulama yang sangat terkenal di Tanggul yang bernama Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid. Beliau wafat di tahun 1976, dimana setiap tahunnya diperingati sebagai haul akbar. Keberadaan makam Habib Sholeh yang tak jauh dari pusat kecamatan yaitu Alun-alun Tanggul dan hanya berjarak 400 meter dari stasiun Tanggul.

Apabila ditinjau dari segi administratifnya, Kecamatan Tanggul mempunyai batas wilayah dengan kecamatan lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Krucil yang masuk kedalam Kabupaten Probolinggo, adapun sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Semboro dan sebelah barat berbatasan dengan

Kecamatan Sumberbaru. Letak Kecamatan Tanggul yang dilalui oleh jalan lintas Provinsi membuat wilayah Tanggul menjadi kecamatan yang strategis dan sangat mudah untuk dijangkau oleh semua orang. Alun-alun yang berada di jantung Kecamatan Tanggul membuat pergerakan ekonomi menjadi lancar terutama bagi para UMKM yang berjualan di sekitar Alun-alun Tanggul.

B. Penyajian Data

Sebelum melakukan uji analisis data, terlebih dahulu seorang peneliti akan menjelaskan tentang data dari para responden. Sampel data yang diperoleh dari 100 responden pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara kuisisioner untuk memperoleh data dari para responden. Adapun deskripsi para responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Responden

Diketahui dari hasil penyebaran kuisisioner kepada para responden di Kecamatan Tanggul, dibawah ini merupakan hasil penelitian yang telah dihimpun yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Responden Penelitian Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	17-29	28
2	30-42	40
3	43-55	32
Total		100

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden keseluruhan pada skala pengukuran tersebut berjumlah 100 responden yang dibagi kedalam beberapa usia yaitu pada rentang usia 17-29 tahun sebanyak

28 responden, pada rentang usia 30-42 tahun sebanyak 40 responden dan rentang usia 43-55 tahun sebanyak 32 responden.

Tabel 4.2
Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	68
2	Perempuan	32
Total		100

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden keseluruhan pada skala pengukuran tersebut berjumlah 100 responden yang dibagi kedalam dua jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 68 responden dan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden.

2. Deskripsi Variabel

Setelah melihat usia dan jenis kelamin para responden, maka tahapan selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil pengolahan pada data primer untuk dapat menggambarkan semua variabel penelitian yang telah sesuai dengan gagasan dari para responden, berikut ini merupakan hasil yang diperoleh:

Tabel 4.3
Hasil Kuisisioner Tentang Pemahaman Sertifikasi Halal

Item	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Rata-rata
	1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)		
X1A	0	0	0	61	39	100	4,39
X1B	0	0	0	57	43	100	4,43
X1C	0	0	0	56	44	100	4,44
X1D	0	0	0	60	40	100	4,40
X1E	0	0	0	60	40	100	4,40
X1F	0	0	0	63	37	100	4,37

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025.

Diketahui dari tabel di atas bahwa jawaban yang tertinggi dari para responden mengenai variabel Pemahaman Sertifikasi Halal terdapat pada item X1F dengan menjawab SETUJU sebanyak 63 responden yang berarti secara umum mereka mengetahui bahwa untuk mendapatkan sertifikasi halal produk perlu memenuhi persyaratan dan mengikuti tahapan prosesnya.

Tabel 4.4
Hasil Kuisioner Tentang Kesadaran Sertifikasi Halal

Item	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Rata-rata
	1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)		
X2A	0	0	0	40	60	100	4,60
X2B	0	0	0	39	61	100	4,61
X2C	0	0	0	39	61	100	4,61
X2D	0	0	0	41	59	100	4,59
X2E	0	2	41	37	20	100	3,75
X2F	0	0	14	36	50	100	4,36

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025.

Diketahui dari tabel di atas bahwa jawaban yang tertinggi dari para responden mengenai variabel Kesadaran Sertifikasi Halal terdapat pada item X2B dan X2C dengan menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 61 responden yang berarti secara umum mereka menyetujui apabila konsep halal perlu dipahami oleh pelaku usaha secara menyeluruh dan terdapat responden yang menyatakan bahwa keberadaan dari sertifikasi halal dapat memperluas jangkauan pasar.

Tabel 4.5
Hasil Kuisioner Tentang Biaya Sertifikasi Halal

Item	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Rata-rata
	1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)		
X3A	43	53	2	2	0	100	1,63
X3B	37	54	7	2	0	100	1,74
X3C	28	36	29	7	0	100	2,15
X3D	5	18	42	35	0	100	4,07

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025.

Diketahui dari tabel di atas bahwa jawaban yang tertinggi dari para responden mengenai variabel Biaya Sertifikasi Halal terdapat pada item X3B dengan menjawab TIDAK SETUJU sebanyak 54 responden yang berarti secara umum mereka tidak mengetahui bahwa keterjangkauan biaya pada sertifikasi halal tergantung dari besar tidaknya sebuah usaha yang sedang dijalankan.

Tabel 4.6
Hasil Kuisiner Tentang Minat Sertifikasi Halal

Item	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Rata-rata
	1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)		
Y1A	0	0	0	56	44	100	4,44
Y1B	0	1	3	50	46	100	4,41
Y1C	0	0	1	52	47	100	4,46
Y1D	0	0	3	54	43	100	4,40
Y1E	0	0	1	53	46	100	4,45
Y1F	0	0	1	50	49	100	4,48

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025.

Diketahui dari tabel di atas bahwa jawaban yang tertinggi dari para responden mengenai variabel Minat Sertifikasi Halal terdapat pada item Y1A dengan menjawab SETUJU sebanyak 56 responden yang berarti secara umum mereka menyetujui bahwa pemerintah perlu memberlakukan mengenai kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku usaha.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas untuk menguji valid atau tidaknya sebuah kuisiner. Pernyataan dianggap valid

apabila memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansinya sebesar 0,05. Penelitian yang berjumlah 100 responden dengan rumus $df (N-2) = 100 - 2 = 98$ diperoleh r tabel yaitu sebesar 0,1966.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	r hitung	Keterangan
1	Pemahaman Sertifikasi Halal (X1)	X1A	0,000	0,630	Valid
		X1B	0,000	0,679	Valid
		X1C	0,000	0,475	Valid
		X1D	0,000	0,701	Valid
		X1E	0,000	0,768	Valid
		X1F	0,000	0,477	Valid
2	Kesadaran Sertifikasi Halal (X2)	X2A	0,000	0,729	Valid
		X2B	0,000	0,639	Valid
		X2C	0,000	0,463	Valid
		X2D	0,000	0,547	Valid
		X2E	0,000	0,609	Valid
		X2F	0,000	0,630	Valid
3	Biaya Sertifikasi Halal (X3)	X3A	0,000	0,626	Valid
		X3B	0,000	0,643	Valid
		X3C	0,000	0,829	Valid
		X3D	0,000	0,654	Valid
4	Minat Sertifikasi Halal (Y)	Y1A	0,000	0,740	Valid
		Y1B	0,000	0,610	Valid
		Y1C	0,000	0,615	Valid
		Y1D	0,000	0,641	Valid
		Y1E	0,000	0,677	Valid
		Y1F	0,000	0,647	Valid

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, bahwa variabel Pemahaman (X1), Kesadaran (X2), Biaya (X3) dan Minat Sertifikasi Halal (Y) mempunyai nilai signifikansi dibawah dari 0,05 dan diperoleh hasil nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Adapun penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur yang umumnya digunakan dalam kuisioner. Metode yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu *cronbach alpha*. Menurut pandangan Gumilar menyatakan bahwa kriteria pada uji reliabilitas dianggap baik apabila nilai pada *cronbach's alpha* > dari nilai 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Reliabilitas	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Pemahaman (X1)	0,60	0,683	Reliabel
2	Kesadaran (X2)	0,60	0,627	Reliabel
3	Biaya (X3)	0,60	0,632	Reliabel
4	Minat Sertifikasi Halal (Y)	0,60	0,729	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, pada masing-masing variabel yang telah diuji tersebut dinyatakan hasilnya reliabel. Hal ini disebabkan hasil nilai *cronbach alpha* > nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan stabil dan dapat dipercaya untuk dilakukan tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui data residual telah berdistribusi secara normal atau tidak. Regresi yang dinyatakan baik apabila data residualnya berdistribusi

secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov, adapun data yang dinyatakan berdistribusi secara normal apabila nilai probabilitas (Sig.) > dari nilai 0,05. Berikut hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84733527
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.040
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan berdistribusi secara normal. Pada tabel tersebut memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang sebesar 0,200 > dari nilai 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau tidak antar variabel bebas (independent). Regresi yang dinyatakan baik, seharusnya tidak terjadi hubungan antar

variabel independent. Penetapan ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independent dengan cara melihat pada hasil nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun bentuk penetapan ada atau tidaknya nilai multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai pada VIF < nilai 10 dan nilai *Tolerance* > nilai 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai pada VIF > nilai 10 dan nilai *Tolerance* < nilai 0,1 maka dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEMAHAMAN	.580	1.724
	KESADARAN	.561	1.783
	BIAYA	.955	1.047

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI
HALAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pemahaman (X1) sebesar 0,580 > dari nilai 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,724 < dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dan variabel pemahaman (X1) dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Nilai *Tolerance* pada variabel kesadaran (X2) sebesar 0,561 > dari nilai 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,783 < dari nilai 10. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dan variabel kesadaran (X2) dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Nilai *Tolerance* pada variabel biaya (X3) sebesar 0,955 > dari nilai 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,047 < dari nilai 10. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dan variabel biaya (X3) dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada varian dari residual satu dengan residual lainnya untuk seluruh pengamatan yang dilakukan pada model regresi. Dalam penelitian untuk melihat apakah terdapat gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melihat hasil nilai signifikansi > dari nilai 0,05 maka dinyatakan pada model tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.859	.852		1.009	.316
	PEMAHAMAN	.060	.040	.199	1.512	.134
	KESADARAN	-.066	.035	-.250	-1.869	.065
	BIAYA	-.006	.026	-.025	-.244	.808

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan data yang telah diuji pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi > dari nilai 0,05. Adapun nilai signifikansi dari pemahaman (X1) sebesar 0,134, sedangkan kesadaran (X2) sebesar 0,065 dan biaya (X3) sebesar 0,808. Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga variabel tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis pada penelitian yang fungsinya untuk mendapati ada tidaknya sebuah pengaruh yang signifikan baik dengan cara parsial ataupun simultan antar dua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Bukan hanya itu saja, dalam analisis ini juga berguna sebagai pengujian untuk hipotesis penelitian. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.119	1.327		-1.597	.114
	PEMAHAMAN	.569	.062	.498	9.219	.000
	KESADARAN	.504	.055	.505	9.192	.000
	BIAYA	.035	.041	.036	.857	.393

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil tabel pengujian di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian tersebut mempunyai nilai koefisien pada variabel pemahaman sebesar 0,569, sedangkan pada variabel kesadaran sebesar 0,504 dan pada variabel biaya sebesar 0,035. Adapun besaran konstantanya yaitu sebesar -2,119. Maka dari hasil tabel di atas dapat dijabarkan menjadi model regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,119 + 0,569 X_1 + 0,504 X_2 + 0,035 X_3 + \epsilon$$

Adapun hasil persamaan dari model regresi linier berganda di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan sebesar -2,119 dapat diartikan apabila variabel bebas seperti pemahaman (X1), kesadaran (X2), dan biaya (X3) bernilai nol atau tidak terdapat pengaruh, maka variabel terikat yaitu minat sertifikasi halal (Y) sebesar -2,119.
- b. Nilai koefisien dari pemahaman sertifikasi halal (X1) sebesar 0,569 yang berarti apabila pemahaman sertifikasi halal terjadi penambahan sejumlah satu unit maka minat sertifikasi halal menjadi bertambah sebesar 0,569.
- c. Nilai koefisien dari kesadaran sertifikasi halal (X2) sebesar 0,504 yang berarti apabila kesadaran sertifikasi halal terjadi penambahan sejumlah satu unit maka minat sertifikasi halal menjadi bertambah sebesar 0,504.
- d. Nilai koefisien dari biaya sertifikasi halal (X3) sebesar 0,035 yang berarti apabila biaya sertifikasi halal terjadi penambahan sejumlah satu unit maka minat sertifikasi halal menjadi bertambah sebesar 0,035.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan sebuah pengujian yang dilakukan kepada koefisien regresi dengan cara parsial, dimana untuk mendapati signifikansi dengan cara parsial (masing-masing) pada variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun nilai t tabel pada penelitian ini sebesar 1,98498. Hasil nilai tersebut diperoleh dari *degree of freedom* (df) yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

$$= 100 - 4 = 96 \text{ dari hasil ini didapatkan nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,98498.$$

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.119	1.327		-1.597	.114
	PEMAHAMAN	.569	.062	.498	9.219	.000
	KESADARAN	.504	.055	.505	9.192	.000
	BIAYA	.035	.041	.036	.857	.393

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan pada tabel uji t di atas tersebut, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1) Variabel Pemahaman Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut, adapun hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H₁: Pemahaman sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima

Dalam hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,219 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98498$. Sehingga dapat diartikan bahwa H₁ diterima. Dengan demikian variabel pemahaman sertifikasi halal berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima.

2) Variabel Kesadaran Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut, adapun hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H₂: Kesadaran sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima

Dalam hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,192 >$ nilai t tabel $1,98498$. Sehingga dapat diartikan bahwa H₂ diterima. Dengan demikian variabel kesadaran sertifikasi halal berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima.

3) Variabel Biaya Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut, adapun hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H₃: Biaya sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima

Dalam hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,857 <$ nilai t tabel $1,98498$. Sehingga dapat diartikan bahwa H₃ ditolak. Dengan demikian variabel biaya sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau pengujian secara simultan digunakan untuk mengenali apakah ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (taraf signifikan) sebesar 5% atau 0,05. Apabila didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} maka hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} <$ dari nilai F_{tabel} maka hasilnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun nilai f tabel didapatkan sebesar 2,70.

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.960	3	121.987	164.755	.000 ^b
	Residual	71.080	96	.740		
	Total	437.040	99			

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

b. Predictors: (Constant), BIAAYA, PEMAHAMAN, KESADARAN

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Pada hasil pengujian tabel di atas, didapatkan hasil nilai f hitung sebesar 164,755 > nilai f tabel 2,70 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent) seperti Pemahaman (X1), Kesadaran (X2), dan Biaya (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Minat Sertifikasi Halal (Y). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil

tersebut bahwa variabel bebas (independent) mampu untuk menjelaskan besaran variabel terikat (dependen) mengenai Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mendapatkan sejauh mana kemampuan variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai R^2 semakin besar maka sebuah model dapat dikatakan semakin baik. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	.860

a. Predictors: (Constant), BIAYA, PEMAHAMAN, KESADARAN

Sumber: Data Primer diolah melalui SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas tersebut, diketahui nilai R Square sebesar 0,832. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemahaman, kesadaran dan biaya secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima yaitu sebesar 83,2%. Adapun sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan beberapa temuan mengenai pengaruh pemahaman, kesadaran dan biaya terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Hasil yang didapatkan selaras dengan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dimana sikap pedagang yang memahami seberapa pentingnya keberadaan sertifikasi halal pada usahanya, pengaruh lingkungan yang mayoritas muslim mendorong para pedagang untuk menginginkan memiliki sertifikasi halal dan beberapa persepsi dari masing-masing pedagang terkait mendapatkan sertifikasi halal serta besaran biaya yang perlu dikeluarkan menjadi permasalahan yang perlu untuk ditangani. Adapun dalam melakukan pengujian ini menggunakan uji analisis yaitu SPSS *statistic 23*. Beberapa pembahasan dari hipotesis di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Pemahaman Sertifikasi Halal (X_1) terhadap Minat

Sertifikasi Halal (Y)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada hipotesis yang pertama menjelaskan bahwa “pemahaman sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima”.

Dapat dibuktikan bahwa pemahaman sertifikasi halal mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal. Pengambilan keputusan tersebut didapatkan dari hasil nilai uji T (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,219 >$ nilai t tabel $1,98498$ sehingga dapat diartikan bahwa H_1 diterima. Artinya pemahaman

sertifikasi halal mempunyai pengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah Isnaini N., dkk pada tahun 2023 dengan judul yaitu “*Keputusan Sertifikasi Halal oleh UMKM di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)*”. Penelitian yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil bahwa variabel pemahaman sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan sertifikasi halal oleh UMKM yang terdapat di Bangkalan. Selaras dengan teori perilaku terencana (TPB) bahwa pada konstruk sikap (*attitudes*) dimana mencerminkan terhadap rasa suka atau tidak suka kepada sertifikasi halal dengan dibuktikan tentang variabel pemahaman. Sehingga apabila pedagang kaki lima mengetahui tentang tujuan, manfaat dan proses yang dilalui untuk mendapatkan sertifikasi halal, maka mereka akan cenderung positif untuk mendaftar dan menerima keberadaan sertifikasi halal.

Hasil pada penelitian ini juga sesuai dengan teori Muklis bahwa pemahaman yaitu orang tersebut tidak hanya mengetahui tentang apa yang sedang dipelajari, namun memahami tentang makna dari apa yang sudah dicapai olehnya. Pada lingkup pemahaman pelaku usaha tentang makanan atau produk halal, kebanyakan mereka mempunyai pemahaman yang memadai. Banyak para pelaku usaha mengetahui tentang sertifikasi halal, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemahaman dari masing-masing

pelaku usaha akan berbeda sudut pandangnya terutama mengenai kewajiban memiliki sertifikasi halal.

Pandangan lainnya mengenai pemahaman sertifikasi halal oleh Tjitroesmi dan Suhodo menjelaskan bahwa pentingnya memberikan pemahaman kepada para masyarakat atas dampak dari makanan yang sedang dikonsumsi. Sehingga perlu memberikan sertifikasi halal untuk produk yang akan beredar. Masyarakat muslim yang memiliki pemahaman agama baik, akan memudahkan dalam memilih produk mana yang aman untuk dikonsumsi dan konsumen akan lebih sadar mengenai pentingnya sertifikasi halal pada sebuah produk.

2. Analisis Pengaruh Kesadaran Sertifikasi Halal (X₂) terhadap Minat Sertifikasi Halal (Y)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada hipotesis yang kedua menjelaskan bahwa “kesadaran sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima”. Dapat dibuktikan bahwa kesadaran sertifikasi halal mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal. Pengambilan keputusan tersebut didapatkan dari hasil nilai uji T (parsial) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,192 >$ nilai t tabel $1,98498$ sehingga dapat diartikan bahwa H₂ diterima. Artinya kesadaran sertifikasi halal mempunyai pengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Hasil di atas juga sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fadiya Maysaroh Lubis, dkk pada tahun 2023 dengan judul yaitu “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan)*”. Penelitian yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil bahwa kesadaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pelaku usaha pada kuliner rumah makan yang terdapat di Kota Medan. Apabila dilihat dari teori perilaku terencana dimana meninjau dari konstruk norma subjektif (*subjective norms*) hal tersebut dikatakan selaras karena berkaitan tentang keyakinan pedagang kaki lima untuk mengurus sertifikasi halal. Kesadaran pada pedagang kaki lima tentang pentingnya memiliki sertifikasi halal dan pengetahuan yang dimiliki setiap pedagang akan mempengaruhi keyakinan pedagang terhadap perlunya sertifikasi dan minat mereka akan semakin meningkat untuk mengurusnya.

Selaras dengan penelitian ini dimana dalam teori Chalmers mengenai kesadaran yaitu bagaimana sebuah otak memadukan informasi yang asalnya dari berbagai sumber berbeda dan setelah itu menggunakan sebuah informasi tersebut untuk mengendalikan perilaku. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha mengubah cara pandang dan mengatur perilaku yang ingin diperbuat. Sehingga menurut pandangan Mathewa bahwa seseorang yang beragama muslim, tentunya mengkonsumsi makanan yang mempunyai sertifikat halal akan terjamin kebersihan serta ke higienisan makanan tersebut. Dimana konsep tersebut

sejalan dari kemauan pelaku usaha untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat.

Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan ayat yang terdapat di surah Al-Baqarah ayat 172 yang berbunyi “*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah*”. Dimana dalam ajaran Islam, perlu adanya kesadaran untuk menjalankan seluruh perintah Allah SWT dan menjauhi apa yang telah dilarang sebagai bentuk ketakwaan kepada-Nya. Bentuk ketaatan pelaku usaha seperti kesadaran dalam mengupayakan sertifikasi halal bagi produknya dengan memastikan produk yang mereka jual telah sesuai dari badan MUI atau disahkan oleh BPJPH.

3. Analisis Pengaruh Biaya Sertifikasi Halal (X₃) terhadap Minat Sertifikasi Halal (Y)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada hipotesis yang ketiga menjelaskan bahwa “biaya sertifikasi halal berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima”.

Dapat dibuktikan bahwa biaya sertifikasi halal tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal. Pengambilan keputusan tersebut didapatkan dari hasil nilai uji T (parsial) dengan nilai signifikansi $0,393 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,857 < \text{nilai t tabel } 1,98498$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_3 ditolak. Artinya biaya sertifikasi halal

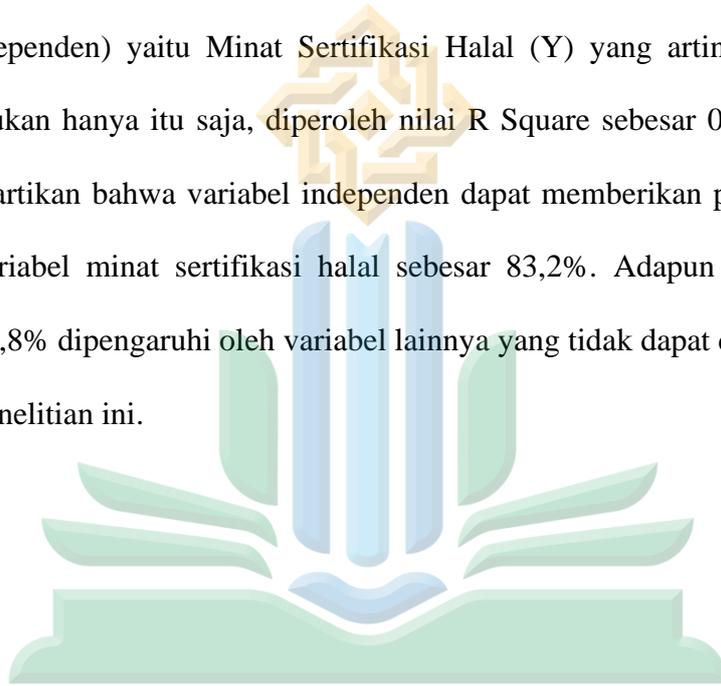
tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anita Larasati dan Ach. Yasin pada tahun 2024 dengan judul yaitu “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM di Jawa Timur*”. Penelitian yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil bahwa biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM yang terdapat di Jawa Timur. Pada penelitian ini juga sejalan dengan teori biaya transaksi yang dikemukakan oleh Ronald Coase yaitu biaya yang muncul dalam proses transaksi. Sehingga hal tersebut sama dengan ketidakpastian dalam sebuah transaksi. Seperti halnya biaya dalam sertifikasi halal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu jenis usaha, produk yang didaftarkan, lembaga sertifikasi halal, dll. Ketidaktahuan pelaku usaha mengenai tarif biaya pendaftaran sertifikasi halal usahanya menjadi permasalahan yang saat ini dihadapi. Adapun dari pandangan Novita mengenai biaya sertifikasi halal merupakan pengorbanan yang dikeluarkan berupa sumber daya keuangan (uang) untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan hukum Islam, dimana tujuannya agar memperoleh manfaat dari adanya sertifikasi halal.

4. Analisis Pengaruh Pemahaman (X₁), Kesadaran (X₂) dan Biaya (X₃) terhadap Minat Sertifikasi Halal (Y)

Hipotesis simultan dari tiga variabel di atas menjelaskan bahwa “pemahaman, kesadaran, dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap

minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima”. Dimana diperoleh hasil uji F (simultan) dengan nilai f hitung sebesar $164,755 >$ dari f tabel 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent) seperti Pemahaman (X1), Kesadaran (X2), dan Biaya (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Minat Sertifikasi Halal (Y) yang artinya H_4 diterima. Bukan hanya itu saja, diperoleh nilai R Square sebesar 0,832 yang dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan pengaruh kepada variabel minat sertifikasi halal sebesar 83,2%. Adapun sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai uji T (parsial) bahwa pemahaman mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dimana hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,219 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98498$.
2. Berdasarkan hasil nilai uji T (parsial) bahwa kesadaran mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dimana hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,192 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98498$.
3. Berdasarkan hasil nilai uji T (parsial) bahwa biaya tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dimana hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,857 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98498$.

4. Berdasarkan hasil nilai uji F (simultan) bahwa pemahaman, kesadaran dan biaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dimana hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $164,755 >$ nilai f tabel 2,70. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,832 yang dapat diartikan bahwa pemahaman, kesadaran dan biaya secara simultan berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal sebesar 83,2%. Adapun sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini seperti religiusitas, label sertifikasi halal, pemasaran dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, oleh sebab itu peneliti memberikan beberapa masukan (saran) yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Kepada pedagang kaki lima yang telah mengetahui tentang sertifikasi halal agar memanfaatkan secara maksimal program sertifikasi halal gratis yang diadakan oleh pemerintah. Sehingga dengan hadirnya sertifikasi halal tersebut akan meningkatkan kepercayaan para konsumen dengan merasa lebih aman serta nyaman untuk mengonsumsi makanan yang telah terjamin kehalalannya tersebut.
2. Bagi para pedagang kaki lima yang menyadari seberapa pentingnya keberadaan sertifikasi halal pada usahanya, tentunya perlu untuk mengikuti sosialisasi mengenai sertifikasi halal. Dengan begitu para pedagang akan

tergerak hatinya mendaftarkan usahanya agar memiliki sertifikasi halal. Sehingga akan menjadi nilai tambah untuk usahanya dan dapat bersaing dengan para pedagang yang tidak mempunyai sertifikasi halal. Keuntungan lainnya dapat memperluas jangkauan pasar serta menarik minat wisatawan.

3. Diharapkan kepada pedagang kaki lima yang tidak mengetahui tentang besaran biaya untuk mendaftar sertifikasi halal, dengan mencari tahu informasi dari rekan sesama pedagang atau media sosial. Sehingga memudahkan para pedagang untuk mengetahui biaya pasti yang akan dikeluarkan. Apabila terdapat sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah, diharapkan para pedagang hadir agar mendapatkan informasi yang lebih akurat. Dengan begitu mengetahui program yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti SEHATI (sertifikasi halal gratis).
4. Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dependen yang serupa namun dengan menambahkan variabel independen diluar dari penelitian ini. Dimana pada penelitian ini variabel independen memiliki pengaruh sebesar 83,2% serta sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Dewi Nabila, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Halal Knowledge, Islamic Religiosity Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2021): 215–29. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p215-229>.
- Adiyanto, Mochamad Reza, and Evaliati Amaniyah. "Analisis Minat UMK Terhadap Sertifikasi Halal Di Pulau Madura." *Indonesia Journal of Halal* 6, no. 2 (2023): 45–55. <https://doi.org/10.14710/halal.v6i2.19207>.
- Aisyah. "Pengaruh Literasi Halal Dan Proses Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner Dikota Palopo." IAIN Palopo, 2023.
- Auratul Atifah Harbit, and Ida Syafrida. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan." *Prosiding SNAM PNJ*, 2022, 1–14.
- BPJPH. "Pelaku UMK: Urus Sertifikasi Halal Mudah Dan Gratis." BPJPH Kemenag RI, 2023. <https://bpjph.halal.go.id/detail/pelaku-umk-urus-sertifikasi-halal-mudah-dan-gratis>.
- Chasanah, Alfi. "Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan Di Desa Singajaya: UMKM Aulia Desa Singajaya." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2023, 289–94. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Cholid, Fahmi. "Pentingnya Sertifikasi Halal Bagi Produsen Dan Konsumen." Pusat Halal Unair, 2023. [https://halal.unair.ac.id/blog/2023/09/01/pentingnya-sertifikasi-halal-bagi-produsen-dan-konsumen/#:~:text=Sertifikasi halal adalah suatu jaminan,aturan agama yang mereka anut](https://halal.unair.ac.id/blog/2023/09/01/pentingnya-sertifikasi-halal-bagi-produsen-dan-konsumen/#:~:text=Sertifikasi%20halal%20adalah%20suatu%20jaminan,aturan%20agama%20yang%20mereka%20anut).
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dina, Camaria. "Pengaruh Harga, Sertifikasi Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Beli Minuman Chatime Pada Masyarakat Muslim Di Kota Samarinda." UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2021. <http://repository.iain-samarinda.ac.id/handle/123456789/1116>.
- Diskopum. "Ngobrol Bersama Bupati Dengan UMKM." PPID Pemerintah Kabupaten Jember, 2023. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/ngobrol-bersama-bupati-dengan-umkm>.
- Eliyani, Vinia Desy. "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang." IAIN Bengkulu, 2021.

- Erlambang Agusty, Lingga, and Aminullah Achmad Muttaqin. "Analisis Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, Dan Persepsi Atas Produk Halal Dalam Pembelian Kosmetik Halal." *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 4 (2022): 373–87. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.4.08>.
- Fatmawati, Putri, Firman Setiawan, and Khoirun Nasik. "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 76–88. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/Mr/index76>.
- Fuadi, Andri Soemitra, and Zuhrinal M. Nawawi. "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM." *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 118–25. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Harbit, Auratul Atifah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan." Politeknik Negeri Jakarta, 2022.
- Hardani, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hervina, R. D., Kaban, R. F., & Pasaribu, P. N. (2021). "Pengaruh Kesadaran Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Gofood Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal INOVATOR Magister Manajemen Pascasarjana UIKA* 10, no. 2 (2021): 138. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>.
- Islah, Nur. "Pengaruh Label Sertifikasi Halal Dan Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Keputusan Membeli Produk Pangan Mie Instan Di Kecamatan Soreang Kota Parepare." IAIN Parepare, 2022.
- Isnaini Nuraliyah, Maulidiyah, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir. "Keputusan Sertifikasi Halal Oleh UMKM Di Bangkalan." *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.55182/jtp.v3i1.235>.
- Jefri, Muhammad, and Lucky Enggrani Fitri. "Pengaruh Pemahaman , Kesadaran , Biaya Dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal Self Declare." *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* 8, no. 1 (2024): 80–93. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v8i1.2583>.

- Kemenag. "Al-Qur'an Dan Terjemahan." Qur'an Kemenag, 1965.
- Khairunnisa, Hana, Deni Lubis, and Qoriatul Hasanah. "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal." *Al-Muzara'Ah* 8, no. 2 (2020): 109–27. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.109-127>.
- Khoeron, Moh. "Catat, Ini Tarif Layanan Permohonan Sertifikasi Halal." Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022. <https://www.kemenag.go.id/pers-rilis/catat-ini-tarif-layanan-permohonan-sertifikasi-halal-pju73j>.
- Larasati, Anita, and Ach Yasin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 3905–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.748>.
- Lubis, Fadiya Maysaroh, Mustapa Kamal Rokan, and Budi Dharma. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal : Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1, no. 3 (2023): 233–40. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/93>.
- Lubis, Zulkarnain, Sutrisno, and Andre Hasudungan Lubis. *Panduan Praktis Praktikum SPSS. Pusat Komputer*. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017.
- Mahendra, Hairunnas Esa, Misbahul Munir, and Mahmudah Ridlwan. "Determinants of Micro and Small Business Actors on the Motivation to Register for Free Halal Certification in Bondowoso Regency." *International Journal of Islamic Economics* 6, no. 01 (2024): 91. <https://doi.org/10.32332/ijie.v6i01.9143>.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Masruroh, Binti, and Elok Fitriani Rafikasari. "Pengaruh Citra Merek, Kesadaran, Sertifikasi, Dan Bahan Baku Halal Terhadap Minat Beli Produk Halal." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 5 (2022): 868–84. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1134>.
- Moerad, Sukriyah Kustanti, Sri Pingit Wulandari, Mutiah Salamah Chamid, Eka Dian Savitri, Ni Gusti Rai, and Endang Susilowati. "Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Di Kabupaten Sidoarjo." *Sewagati* 7, no. 1 (2023): 11–25.

- Muawwanah, Siti, and Ahmad Makhtum. "Analisis Persepsi Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Kecil Mikro Di Kabupaten Sumenep." *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 3, no. 2 (2022): 140–48. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/1005>.
- Mubarak, Reza. *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Muhamad, Muhamad. "Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019)." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI* 2, no. 1 (2020): 1–26. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i2.29.1-26>.
- Muhammad, Nabilah. "Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024." *databoks*, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/08/08/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-semester-i-2024>.
- Mya, Virda Alya Novbira, and Tati Handayani. "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan Dan Minuman Di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis." *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (2023): 235–49. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6240>.
- Nastiti, Dwi. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Newsroom, Jatim. "JATIM Penyumbang Perekonomian Terbesar Kedua Di Pulau Jawa." *Dinas KOMINFO Provinsi Jawa Timur*, 2024. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-penyumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-pulau-jawa>.
- Ningrum, Ririn. "Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun." *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2022): 43–58. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>.
- Pangestu, Alvia Rose, Cahya Mustika, Adhalia Dharma, and Muhamad Rizqi Fajar. "Optimalisasi Dwelling Time Melalui Implementasi INSW: Studi Literatur Terhadap Kebijakan Pemerintah Dan Dampaknya Pada Efisiensi Logistik Nasional Januari-Oktober 2024." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 3, no. 3 (2024): 212–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.186>.
- Paramita, Ratna, and dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Ketiga. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Pardiansyah, Elif, Muhammad Abduh, and Najmudin. “Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Domas.” *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 1, no. 2 (2022): 101–10. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, and dkk. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. 1st ed. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022.
- pemkabjember. “Kunjungan Ke UMKM Lokal,” 2023. <https://www.instagram.com/p/C1RNXlyiLk0/?igsh=MWQwZzZxOXVvMD B0dg==>.
- Permani, Anggi. “Jember Peringkat Kedua, Sertifikat Halal Terbanyak Untuk UMKM.” RRI, 2024. <https://www.rri.co.id/umkm/964007/jember-peringkat-kedua-sertifikat-halal-terbanyak-untuk-umkm>.
- Pramintasari, Talisa Rahma, and Indah Fatmawati. “Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 1–33. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922/3384>.
- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Puspita Ningrum, Ririn Tri. “Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun.” *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2022): 43–58. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>.
- Putri Pratiwi, Dwi, and Adrial Falahi. “Pengaruh Sertifikasi Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa.” *JBMA: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 1 (2023): 1–13.
- Rahmi, Maisyarah. *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal*. Bening Media Publishing. Palembang: Bening Media Publishing, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Maqasid_Syariah_Sertifikasi_Halal/ezqoEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.

- Ramadhani, Atikah. "Implementasi Kewajiban Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kecamatan Beji Depok Studi Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Regita Fitria, Ardana. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Mekanisme Prosedur Terhadap Keputusan Sertifikasi Halal (Studi Kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya)." Universitas Siliwangi, 2024.
- Rodliyah, Lesyah. *Pengantar Dasar Statistika*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021.
- Sahira, Feby, Muhammad Yafiz, Nurul Jannah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. "Analysis of the Role of the Halal Center in Promoting Msme Halal Certification to Improve Halal Lifestyle in Medan City." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 2 (2024): 3733–44. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.9026>.
- Sari, Rani Permata. "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Ssertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.
- Sekarwati, Erni, and Malikhatul Hidayah. "Pendampingan Dan Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal Menggunakan Aplikasi Sihalal Bagi Pelaku Umkm Kabupaten Purworejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 84–89. <https://doi.org/10.35315/intimas.v2i2.9010>.
- Silvia, Dita, and Darwanto. "Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Kualitas Produk, Persepsi Harga, Serta Lokasi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal Di Minimarket Dengan Minat Membeli Sebagai Variabel Intervening." Universitas Diponegoro, 2023. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12381>.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Ernawati, and Iwan Koerniawan. "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk Umkm Di Kota Bima." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 207–15. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1185>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Dr. Ir Sutopo. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suragala, Fadhillah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press, 2021.
- Syafiah, Diyah Maratus, and Lailatul Qodariyah. “Analisis Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Olahan Salak.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 233–45. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.3525>.
- Syafitri, Mega Novita, Rania Salsabila, and Fitri Nur Latifah. “Urgensi Sertifikasi Halal Food Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 16–42. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.305>.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Syakib, Muhammad, Asqalani Rifai, Wildan Nurhidayat, and Winda Gafrilia Prianka. “Pengaruh Halal Awariness , Sertifikasi Halal Dan Bahan Makanan Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Di Era Pandemic Covid-19.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 4 (2022): 1563–76. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2566>.
- Tamara, Aditya. “Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Tini, Imas. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Kota Tasikmalaya.” Universitas Siliwangi, 2024.
- UKM, Humas Kementerian Koperasi dan. “KemenKop UKM Siapkan 5 Fondasi Wujudkan UMKM Sebagai Arus Utama Ekonomi Nasional.” KemenkopUKM, 2024. <https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkopukm-siapkan-5-fondasi-wujudkan-umkm-sebagai-arus-utama-ekonomi-nasional>.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Pidie: Yayasan Penerbit

Muhammad Zaini, 2022.

Usmandani, Aulisa Lintang, and Darwanto. “Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, Dan Pemasaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahan Daging Halal Pada Konsumen Muslim Di Kota Semarang.” Universitas Diponegoro, 2020. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/6809>.

Wardany, Dini Kristianty. *Psikologi Pendidikan Islam*. Cirebon: CV. Confident, 2016.

<https://books.google.co.id/books?id=ETjnEAAAQBAJ&lpg=PP2&ots=J3HIV0aOir&lr&hl=id&pg=PA75#v=onepage&q&f=false>.

Widayat, Meiny Suzery, and Hendra Ardianto. “Analisis Pemahaman UMKM Di Kota Semarang Terhadap Kebijakan Produk Halal.” *Jurnal Riptek* 16, no. 2 (2022): 153–60. <https://doi.org/10.35475/ripte.v16i2.170>.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian. Cv Science Techno Direct*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.

Wikipedia. “Pemahaman.” Wikipedia, n.d. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemahaman>.

Yudistira. “Pengaruh Kesadaran Halal, Label Halal, Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Enervon-C.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Yuliani, Irma. “Implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Dalam Mendorong Minat Pelaku UMKM Indonesia Mengajukan Sertifikasi Halal.” *Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 64–74.

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. “Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Terencana.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Hikmatul Hasanah. “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 2 (2021): 104–12. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.44>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

Zulfikar, Rizki, and dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data	Alat Ukur
Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.	1. Apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?	Pemahaman (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan sertifikasi halal 2. Manfaat sertifikasi halal 3. Proses sertifikasi halal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Jenis metode pendekatan deskriptif 3. Lokasi penelitian di Alun-alun Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer 2. Data sekunder 	Skala likert
	2. Apakah kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?	Kesadaran (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan sertifikasi halal 2. Pentingnya sertifikasi halal 3. Sosialisasi sertifikasi halal 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> 5. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Kuisisioner atau angket b. Dokumentasi 6. Analisis data 		
	3. Apakah biaya berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?	Biaya (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran biaya pelaksanaan 2. Modal 	<ol style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Penelitian: uji validitas konstruk dan uji reliabilitas b. Uji Asumsi Klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas c. Analisis Regresi 		

	<p>4. Apakah pemahaman, kesadaran, dan biaya berpengaruh secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</p>	<p>Minat Sertifikasi Halal (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan melakukan sertifikasi halal 2. Kecenderungan memakai bahan produk yang bersertifikat halal 3. Akan memakai bahan produk yang memiliki sertifikasi halal 	<p>Linier Berganda</p> <p>d. Uji Hipotesis Penelitian: uji T (parsial), uji F (simultan), koefisien determinasi</p>		
--	--	------------------------------------	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifah Nurul Izzati
NIM : 212105020096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 10 Februari 2025

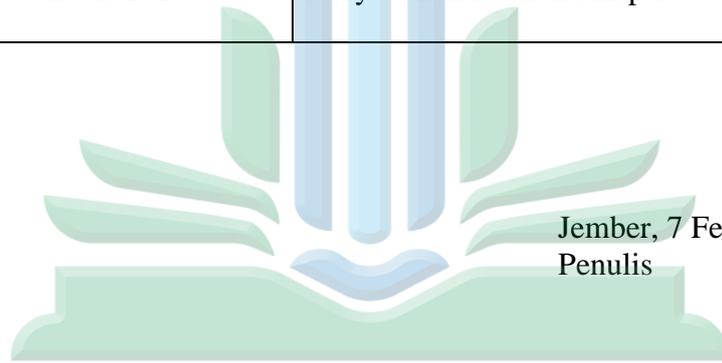
Saya yang menyatakan



Hanifah Nurul Izzati
NIM. 212105020096

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	22 September 2024	Penyusunan Proposal Penelitian
2.	02 Oktober 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
3.	05 November 2024	ACC Seminar Proposal
4.	20 November 2024	Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal
5.	10 Januari 2025	Penyebaran Kuisisioner Penelitian
6.	20 Januari 2025	Analisis Data
7.	26 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi



Jember, 7 Februari 2025
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hanifah Nurul Izzati
NIM. 212105020096

LAMPIRAN
KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul

Dengan hormat,

Saya selaku mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner pada penelitian ini. Kuisisioner ini dipergunakan sebagai pengambilan dan pengumpulan data primer untuk menyusun skripsi yang menjadi tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Pada Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Sehingga peneliti berharap kesediaan dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuisisioner pada penelitian ini. Informasi yang diberikan akan peneliti rahasiakan dan hanya dipergunakan untuk data penelitian. Atas perhatian dan ketersediaan, peneliti ucapkan terima kasih.

a. Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat tinggal :

Nama usaha :

Jenis usaha :

b. Pernyataan umum

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang ingin anda jawab untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

1. Pemahaman pedagang kaki lima

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Mengetahui tentang tujuan	Sertifikasi halal merupakan sebuah jaminan bahwa produk tersebut telah memenuhi standarisasi kehalalan					
		Tujuan dari sertifikasi halal agar melindungi para konsumen dari produk yang dilarang oleh syariat Islam					
2	Mengetahui tentang manfaat	Sertifikasi halal dibutuhkan untuk memberikan jaminan bagi konsumen mengenai kehalalan produk					
		Sertifikasi halal bermanfaat untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar					
3	Mengetahui tentang proses	Kepatuhan kepada regulasi jaminan produk halal dirasa penting dalam melindungi konsumen					
		Perlu memenuhi persyaratan dan mengikuti tahapan proses untuk mendapatkan sertifikasi halal produk					

2. Kesadaran pedagang kaki lima

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pengetahuan sertifikasi halal	Kewajiban sertifikasi halal merupakan sebuah praktik bisnis yang baik					
		Konsep halal perlu dipahami oleh pelaku usaha secara menyeluruh					
2	Pentingnya sertifikasi halal	Sertifikasi halal dapat memperluas jangkauan pasar					
		Hadirnya sertifikasi halal dapat membangun kepercayaan para konsumen					
3	Sosialisasi sertifikasi halal	Pelaku usaha mengetahui sertifikasi halal dan tahapannya dari sosialisasi pemerintah					
		Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah mengubah sudut pandang pelaku usaha tentang sertifikasi halal					

3. Biaya sertifikasi halal

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Besaran biaya pelaksanaan	Pelaku usaha mengetahui dengan baik berapa biaya pendaftaran pada sertifikasi halal produknya					
		Pelaku usaha mengetahui dengan baik macam-macam biaya pendaftaran dalam sertifikasi halal					

2	Modal	Keterjangkauan biaya pada sertifikasi halal tergantung dari besar tidaknya usaha					
		Sertifikasi halal <i>self declare</i> merupakan solusi bagi para pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya					

4. Minat sertifikasi halal pedagang kaki lima

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Keinginan untuk melakukan sertifikasi halal	Pemerintah perlu memberlakukan mengenai kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku usaha					
		Dalam mendapatkan informasi tentang sertifikasi halal dapat mengikuti pelatihan dan seminar terkait					
2	Kecenderungan untuk memakai bahan produk yang telah bersertifikasi halal	Bahan baku halal sesuai syariat Islam telah tercantum didalam Al-Qur'an dan Hadits					
		Tersebar nya bahan baku yang telah bersertifikasi halal sangat mudah dijumpai					
3	Akan memakai bahan produk yang telah memiliki sertifikasi halal	Pelaku usaha bersedia dalam menyesuaikan proses produksi yang telah ditetapkan dalam standarisasi kehalalan					
		Prioritas logo halal pada bahan baku menjadi kriteria utama dalam menentukan distributor					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2024/Un.22/7.a/PP.00.9/2/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Januari 2025

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Jl. Letjen S Parman No 89, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kec. Sumpersari,
Kab. Jember, Jawa Timur 68124

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hanifah Nurul Izzati
NIM : 212105020096
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pemahaman, Kesadaran dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ain Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Tanggul
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/0773/415/2025

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 07 Januari 2025, Nomor: B-204/Un.22/7.a/PP.00.9/2/2025, Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : HANIFAH NURUL IZZATI
 NIM : 212105020096
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember /Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Program Studi Ekonomi Syariah
 Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN BIAYA TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER
 Lokasi : Alun-alun Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 10 Januari 2025 s/d 19 Januari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 08 Januari 2025

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :

- Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER KECAMATAN TANGGUL

Jalan Diponegoro No. 6 Tanggul – Jember 68155
E-mail : kec.tanggul@jemberkab.go.id

Kepada :
Yth : Sdr. Pedagang Kaki Lima

Di

TANGGUL

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 000.9/ 94 /35.09.06/2025

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Rekomendasi Kepala Bakesbangpol Kab. Jember Nomor : 074/0773/415/2025 tanggal 8 Januari 2025

MEREKOMENDASIKAN

- N a m a : HANIFAH NURUL IZZATI
NIM : 212105020096
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Alamat : Jln. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates Jember
- Keperluan : Melaksanakn kegiatan penelitian dengan *judul/terkait* **PENGARUH PEMAHAMAN KESADARAN DAN BIAYA TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL OLEH PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**
- Lokasi : Alun-alun Kecamatan Tanggul
- Waktu Kegiatan : 10 Januari s/d 19 Januari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud, dengan catatan sbb :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



HANIFAH, S.Pt. M.Si

Pembina

NIP. 19710123 200604 2 021



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TANGGUL
JL. DIPONEGORO NO. 6 TLP. (0336) 441001
TANGGUL - 68155

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 000.9 / 93 / 35.09.06 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : HANIFAH, S.Pt, M.Si
NIP : 197101232006042021
Pangkat/ Golongan : IVa / Pembina
Jabatan : Camat
Unit Kerja : Kecamatan Tanggul

Menerangkan bahwa

N a m a : HANIFAH NURUL IZZATI.
NIM : 212105020096.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam.
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Jurusan : Ekonomi Islam.
Prodi : Ekonomi Syariah.
Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates Jember

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mulai tanggal 10 s/d 19 Januari 2025 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan Judul Penelitian : **Pengaruh Pemahaman Kesadran dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tanggal: 24 Februari 2025
CAMAT TANGGUL

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TANGGUL
HANIFAH, S.Pt, M.Si
Pembina
NIP. 197101232006042021

Dokumentasi



“Survei kepada pedagang yang berjualan jajanan basah”



“Survei kepada pedagang yang berjualan nasi cokot”



“Survei kepada pedagang yang berjualan nasi bungkus”



“Survei kepada pedagang yang berjualan lontong sayur”



“Survei kepada pedagang yang berjualan terang bulan”



“Survei kepada pedagang yang berjualan pukis”



“Survei kepada pedagang yang berjualan sate”



“Survei kepada pedagang yang berjualan nasi padang”

Tabulasi Data Kuisiener

NO	PEMAHAMAN						X1	KESADARAN						X2
	X1A	X1B	X1C	X1D	X1E	X1F		X2A	X2B	X2C	X2D	X2E	X2F	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	5	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	3	3	26
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
6	5	4	4	4	5	4	26	5	5	5	5	3	5	28
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26
8	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	5	4	4	25
9	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29
10	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	3	5	28
12	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	3	3	25
13	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	5	28
15	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	3	4	26
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	5	4	5	4	27	4	5	5	4	3	4	25
18	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	4	5	5	29
19	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	4	3	3	24
20	5	4	4	5	4	4	26	5	5	4	5	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25
22	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	5	4	4	26
24	4	4	4	5	5	5	27	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	4	4	5	26	4	4	5	4	3	3	23
26	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	3	4	24
27	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	4	28
28	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	5	3	5	27
29	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	3	5	28
30	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	4	3	4	25
31	4	5	4	5	5	5	28	5	5	4	4	3	5	26
32	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29
33	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	5	3	3	25
34	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	3	4	27
35	4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	5	5	5	29
36	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	5	4	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	5	26
38	4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	4	3	4	25

39	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	3	4	27
40	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	3	5	24
41	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
42	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	5	4	5	5	27	4	5	4	5	3	5	26
44	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	5	29
45	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	5	4	3	27
46	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	3	5	26
47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	26
48	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	4	5	29
49	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	3	5	27
50	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	5	5	5	28
52	5	4	4	4	4	5	26	4	5	5	5	4	4	27
53	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	3	5	24
54	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	2	5	24
56	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	3	28
57	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	3	3	23
58	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	4	4	28
59	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	5	25
60	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	3	4	25
61	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	3	3	26
62	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	4	5	28
63	5	5	5	4	4	5	28	5	4	5	4	5	3	26
64	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	5	26
65	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	3	4	27
66	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	5	3	4	24
67	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	3	5	28
68	5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	5	4	5	28
69	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	5	2	3	24
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	23
71	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	4	5	29
72	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	3	5	28
73	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	29
74	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30
75	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	3	4	26
77	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	5	3	4	24
78	4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	5	5	5	29
79	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	3	4	27
80	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5	4	3	4	24
81	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30

82	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	4	4	4	27
83	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	5	3	4	24
84	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	4	4	5	28
85	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	3	3	23
87	4	4	5	4	4	4	25	4	5	4	4	3	4	24
88	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	3	4	25
90	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
91	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	25
92	5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	5	4	5	29
93	4	5	4	5	4	4	26	5	5	4	4	3	4	25
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	3	3	23
95	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	4	4	5	28
96	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	5	5	29
97	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	4	3	3	25
98	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	5	28
99	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25
100	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24

NO	BIAYA				X3	MINAT SERTIFIKASI HALAL						Y
	X3A	X3B	X3C	X3D		Y1A	Y1B	Y1C	Y1D	Y1E	Y1F	
1	3	3	3	4	13	5	5	5	5	5	5	30
2	2	2	3	3	10	4	2	4	4	4	4	22
3	2	2	3	4	11	4	4	5	4	4	5	26
4	1	2	4	5	12	5	4	4	4	5	3	25
5	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24
6	2	2	2	2	8	4	5	4	5	5	4	27
7	2	2	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
8	1	2	3	5	11	4	4	5	4	4	5	26
9	2	2	2	4	10	4	4	5	5	5	5	28
10	1	1	3	4	9	5	5	4	5	5	5	29
11	2	1	3	5	11	5	4	5	5	4	4	27
12	2	1	2	3	8	4	5	4	4	5	4	26
13	1	2	1	3	7	4	4	4	4	5	4	25
14	2	3	2	4	11	4	5	5	4	4	4	26
15	1	2	3	5	11	5	4	4	5	4	5	27
16	2	2	2	5	11	5	5	5	5	5	5	30
17	1	1	2	3	7	4	4	4	5	4	5	26
18	2	3	1	5	11	5	4	4	5	5	5	28
19	1	2	1	3	7	4	4	5	4	4	4	25
20	3	3	1	4	11	5	5	4	4	5	4	27

21	2	1	1	3	7	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	2	4	10	5	4	5	5	4	5	28
23	2	1	3	5	11	5	4	4	5	5	4	27
24	1	2	2	4	9	4	5	4	5	5	5	28
25	2	3	2	4	11	4	5	4	4	4	4	25
26	1	2	1	2	6	4	4	5	4	4	4	25
27	2	2	2	4	10	5	5	5	5	5	5	30
28	1	1	1	2	5	5	4	5	5	4	4	27
29	1	2	1	4	8	5	5	4	4	5	5	28
30	2	1	1	3	7	4	5	4	4	5	4	26
31	2	2	3	5	12	4	5	5	5	5	4	28
32	2	2	2	2	8	4	5	5	4	4	5	27
33	2	1	2	4	9	4	4	4	5	4	5	26
34	2	2	3	4	11	5	5	4	5	5	5	29
35	1	1	2	5	9	4	5	4	4	5	4	26
36	1	2	2	4	9	5	4	5	4	5	5	28
37	1	1	2	2	6	4	4	4	4	4	4	24
38	1	2	1	3	7	4	4	5	4	4	5	26
39	2	1	1	3	7	4	4	5	5	5	5	28
40	1	1	2	4	8	5	5	4	4	4	4	26
41	2	2	1	5	10	4	4	4	4	4	4	24
42	1	1	2	4	8	4	4	4	4	4	4	24
43	2	2	2	3	9	5	4	4	5	4	5	27
44	2	1	1	4	8	5	5	5	5	5	5	30
45	1	2	1	3	7	4	5	5	5	5	4	28
46	2	3	3	4	12	5	5	4	4	4	5	27
47	1	1	2	5	9	4	4	5	4	4	4	25
48	2	2	4	5	13	5	5	5	5	5	5	30
49	1	1	1	3	6	5	4	5	5	4	5	28
50	1	1	2	5	9	4	5	4	4	4	4	25
51	2	2	3	5	12	5	5	5	4	5	5	29
52	1	2	2	4	9	4	4	5	5	5	4	27
53	2	1	1	3	7	4	5	4	4	4	4	25
54	4	4	3	3	14	5	4	5	5	5	5	29
55	2	1	2	4	9	4	4	4	4	4	4	24
56	2	2	3	5	12	4	4	5	5	4	5	27
57	1	1	2	5	9	4	3	5	4	4	4	24
58	2	2	3	4	11	5	5	4	5	5	5	29
59	2	3	4	5	14	4	5	4	3	4	4	24
60	1	1	2	5	9	4	4	4	4	4	4	24
61	2	2	3	4	11	5	5	5	4	4	4	27
62	1	2	1	4	8	5	4	5	5	5	5	29
63	2	1	3	5	11	5	5	4	5	4	4	27

64	1	2	1	4	8	4	4	4	5	4	4	25
65	2	2	3	5	12	5	5	5	4	5	5	29
66	1	1	1	4	7	4	4	4	4	3	4	23
67	2	2	3	5	12	5	5	5	4	5	5	29
68	1	1	1	4	7	5	5	5	5	5	5	30
69	1	2	3	5	11	4	4	4	5	4	4	25
70	2	1	2	4	9	4	4	3	4	4	4	23
71	2	2	3	4	11	4	5	5	5	5	5	29
72	1	1	2	5	9	5	4	5	5	4	5	28
73	2	1	2	4	9	5	5	5	5	5	5	30
74	2	2	3	5	12	5	5	4	4	5	5	28
75	1	1	2	5	9	5	5	5	5	5	4	29
76	1	2	2	4	9	4	4	4	4	4	5	25
77	2	2	4	5	13	4	3	4	4	4	4	23
78	1	1	2	5	9	5	4	5	5	5	4	28
79	2	2	3	5	12	5	5	5	4	5	5	29
80	2	2	3	4	11	4	4	4	4	4	5	25
81	1	1	1	3	6	5	5	5	5	5	5	30
82	1	2	1	3	7	4	5	5	4	5	4	27
83	2	1	2	4	9	4	4	4	4	5	5	26
84	1	2	3	5	11	5	5	5	4	4	5	28
85	1	1	1	4	7	4	4	4	4	5	4	25
86	2	2	3	5	12	4	5	4	3	4	4	24
87	1	1	2	4	8	4	4	4	4	4	4	24
88	2	2	4	5	13	5	5	5	5	5	5	30
89	2	2	3	5	12	4	4	4	4	4	4	24
90	2	2	2	4	10	5	5	5	5	5	5	30
91	1	1	1	3	6	4	4	4	4	4	4	24
92	2	2	2	4	10	5	5	4	5	4	5	28
93	2	2	4	5	13	5	4	5	4	5	4	27
94	2	1	1	3	7	4	3	4	4	4	4	23
95	1	2	3	4	10	4	4	5	5	4	4	26
96	2	2	1	5	10	5	5	5	5	4	5	29
97	1	1	1	4	7	4	5	4	4	5	4	26
98	1	2	2	4	9	5	5	5	4	5	5	29
99	2	2	2	5	11	4	4	4	3	4	5	24
100	1	2	1	4	8	4	4	4	4	4	5	25

HASIL UJI PENELITIAN

IBM SPSS Statistic 23

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas Pemahaman Sertifikasi Halal (X1)

		Correlations						
		X1A	X1B	X1C	X1D	X1E	X1F	PEMAHAMAN
X1A	Pearson Correlation	1	.341**	.117	.352**	.310**	.237*	.630**
	Sig. (2-tailed)		.001	.245	.000	.002	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1B	Pearson Correlation	.341**	1	.207*	.404**	.445**	.129	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001		.039	.000	.000	.200	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1C	Pearson Correlation	.117	.207*	1	.181	.304**	-.053	.475**
	Sig. (2-tailed)	.245	.039		.072	.002	.598	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1D	Pearson Correlation	.352**	.404**	.181	1	.500**	.178	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.072		.000	.077	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1E	Pearson Correlation	.310**	.445**	.304**	.500**	1	.304**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1F	Pearson Correlation	.237*	.129	-.053	.178	.304**	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.018	.200	.598	.077	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PEMAHAMAN	Pearson Correlation	.630**	.679**	.475**	.701**	.768**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kesadaran Sertifikasi Halal (X2)

		Correlations						
		X2A	X2B	X2C	X2D	X2E	X2F	KESADARAN
X2A	Pearson Correlation	1	.603**	.435**	.357**	.232*	.240*	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.020	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2B	Pearson Correlation	.603**	1	.369**	.376**	.058	.202*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.565	.044	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2C	Pearson Correlation	.435**	.369**	1	.209*	.032	-.056	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.037	.749	.578	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2D	Pearson Correlation	.357**	.376**	.209*	1	.071	.192	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037		.485	.055	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2E	Pearson Correlation	.232*	.058	.032	.071	1	.406**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.020	.565	.749	.485		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2F	Pearson Correlation	.240*	.202*	-.056	.192	.406**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.016	.044	.578	.055	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KESADARAN	Pearson Correlation	.729**	.639**	.463**	.547**	.609**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Biaya Sertifikasi Halal (X3)

Correlations

		X3A	X3B	X3C	X3D	BIAYA
X3A	Pearson Correlation	1	.531**	.343**	.049	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.632	.000
	N	100	100	100	100	100
X3B	Pearson Correlation	.531**	1	.325**	.084	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.405	.000
	N	100	100	100	100	100
X3C	Pearson Correlation	.343**	.325**	1	.503**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3D	Pearson Correlation	.049	.084	.503**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.632	.405	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
BIAYA	Pearson Correlation	.626**	.643**	.829**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Sertifikasi Halal (Y)

Correlations

		Y1A	Y1B	Y1C	Y1D	Y1E	Y1F	MINAT SERTIFIKASI HALAL
Y1A	Pearson Correlation	1	.367**	.341**	.419**	.397**	.422**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1B	Pearson Correlation	.367**	1	.165	.109	.435**	.234*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000		.101	.279	.000	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1C	Pearson Correlation	.341**	.165	1	.338**	.272**	.332**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.001	.101		.001	.006	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1D	Pearson Correlation	.419**	.109	.338**	1	.318**	.345**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.279	.001		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1E	Pearson Correlation	.397**	.435**	.272**	.318**	1	.238*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.001		.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1F	Pearson Correlation	.422**	.234*	.332**	.345**	.238*	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.001	.000	.017		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
MINAT SERTIFIKASI HALAL	Pearson Correlation	.740**	.610**	.615**	.641**	.677**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pemahaman Sertifikasi Halal (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	6

Uji Reliabilitas Kesadaran Sertifikasi Halal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	6

Uji Reliabilitas Biaya Sertifikasi Halal (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Uji Reliabilitas Minat Sertifikasi Halal (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84733527
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.040
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEMAHAMAN	.580	1.724
	KESADARAN	.561	1.783
	BIAYA	.955	1.047

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.859	.852		1.009	.316
	PEMAHAMAN	.060	.040	.199	1.512	.134
	KESADARAN	-.066	.035	-.250	-1.869	.065
	BIAYA	-.006	.026	-.025	-.244	.808

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.119	1.327		-1.597	.114
	PEMAHAMAN	.569	.062	.498	9.219	.000
	KESADARAN	.504	.055	.505	9.192	.000
	BIAYA	.035	.041	.036	.857	.393

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.119	1.327		-1.597	.114
	PEMAHAMAN	.569	.062	.498	9.219	.000
	KESADARAN	.504	.055	.505	9.192	.000
	BIAYA	.035	.041	.036	.857	.393

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.960	3	121.987	164.755	.000 ^b
	Residual	71.080	96	.740		
	Total	437.040	99			

a. Dependent Variable: MINAT SERTIFIKASI HALAL

b. Predictors: (Constant), BIAYA, PEMAHAMAN, KESADARAN

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	.860

a. Predictors: (Constant), BIAYA, PEMAHAMAN, KESADARAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hanifah Nurul Izzati
NIM : 212105020096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2025

Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hanifah Nurul Izzati

NIM : 212105020096

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Februari 2025

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Dr. Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama Lengkap : Hanifah Nurul Izzati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 07 Juni 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Dusun Gadungan Desa
Klatakan Kec. Tanggul Kab. Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Email : hanifahnrulizt@gmail.com
No. Hp : 08558782839

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 02 Klatakan (2009-2015)
SMP : SMPN 02 Tanggul (2015-2018)
SMA : SMAN 02 Tanggul (2018-2021)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember (2021-2025)